

**LAPORAN  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
SD BAKULAN**

Bakulan, Patalan, Jetis, Bantul, Yogyakarta

**Diajukan kepada  
Dosen Pembimbing Lapangan Dr. Ali Mustadi, M.Pd  
untuk memenuhi tugas akhir mata kuliah PPL II**



**Disusun oleh:  
IIS NURFITRIA LESTARI  
11108244022**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN PENDIDIKAN PRASEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2014**



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
SD BAKULAN  
TAHUN 2014**

Jalan Sultan Agung, Bakulan, Patalan, Jetis, Bantul, Yogyakarta  
Telp. (0274) 6460226

---

**HALAMAN PENGESAHAN**

Pengesahan laporan individu kegiatan PPL di SD Bakulan, Bantul, Yogyakarta:

Nama : IIS NURFITRIA LESTARI  
NIM : 11108244022  
Jurusan/Prodi : PPSD/S1 PGSD  
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Telah melaksanakan Kegiatan PPL di SD Bakulan mulai tanggal 2 Juli 2014 sampai dengan 10 September 2014. Hasil kegiatan tercantum dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 25 September 2014

Koordinator PPL

Guru Pembimbing,

**A.G. Triyanta, S.Pd**  
NIP. 19690401 199102 1 001

**Yamtini, S.Pd**  
NIP. 19631203 198303 2 006

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan,

Kepala SD Bakulan,

**Dr. Ali Mustadi, M.Pd**  
NIP. 19780710 200801 1 012

**Subadi, S.Pd**  
NIP. 19590515 197912 1 009

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum wr.wb.*

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya kepada penyusun, sehingga penyusun dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), sebagai tugas akhir mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan II. Tujuan dari disusunnya laporan ini yaitu untuk mendeskripsikan serangkaian kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan khususnya di SD Bakulan pada awal tahun ajaran 2014/2015.

Laporan ini dapat terselesaikan atas dukungan dan kerja sama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penyusun ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada beberapa pihak di bawah ini.

1. Allah SWT yang telah menganugerahkan ilmu, kesehatan, dan kasih sayang sehingga penyusun dapat menyelesaikan laporan ini.
2. Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan keteladanan untuk selalu menuntut ilmu dengan kerendahan hati.
3. Prof. Dr. Rochmad Wahab, M.Pd, M.A selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Dr. Haryanto, M.Pd selaku Dekan FIP UNY.
5. Hidayati, M.Hum selaku Ketua Jurusan PPSD FIP UNY.
6. Banu Setyo Adi, M.Pd selaku Ketua Pelaksana Program PPL.
7. Dr. Ali Mustadi, M.Pd selaku DPL PPL UNY. Terima kasih untuk bimbingan dan arahnya selama ini.
8. Subadi, S.Pd selaku kepala SD Bakulan yang telah mengizinkan kami untuk melaksanakan PPL di SD Bakulan sekaligus memberikan bimbingan, dukungan, dan pengarahan selama kegiatan PPL berlangsung.
9. Bapak dan Ibu Guru serta seluruh karyawan/karyawati SD Bakulan yang telah membantu pelaksanaan PPL.
10. Siswa-siswi SD Bakulan tahun ajaran 2014/2015. Terima kasih telah memberikan banyak pengalaman dan pelajaran berharga.
11. Ayah, Ibu, beserta seluruh keluarga tercinta yang telah memberikan dukungan moral dan material dengan penuh ketulusan kepada penyusun.

12. Teman-teman PPL SD Bakulan (Erina, Esti, Nisy, Lia, Dwi, Fandhi, Maul, Hesti, , Nisa). Terima kasih untuk setiap langkah yang kita tempuh bersama-sama selama ini. Terima kasih atas segala segala kerja sama, dukungan, dan solidaritas dalam menjalankan program-program PPL.

13. Serta semua pihak yang telah membantu selama pelaksanaan kegiatan sampai penyusunan laporan PPL ini yang tidak bisa penyusun sebutkan satu-persatu.

Kesempurnaan yang hakiki hanyalah milik Allah SWT. Oleh karena itu penyusun mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca agar laporan ini menjadi lebih baik dan bermanfaat.

*Wassalamualaikum wr.wb.*

Yogyakarta, 25 September 2014

Penyusun

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN .....	vii
ABSTRAK .....	viii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi .....	1
B. Perumusan Program & Rancangan Kegiatan PPL .....	15
1. Perumusan Program Kegiatan PPL .....	15
2. Rancangan Kegiatan PPL .....	17
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan .....	19
B. Pelaksanaan Program PPL .....	24
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi .....	33
1. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL .....	33
2. Refleksi Hasil Pelaksanaan PPL .....	36
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan .....	37
B. Saran .....	37
DAFTAR PUSTAKA .....	39
Lampiran .....	40

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1	Data Prasarana SD Bakulan
Tabel 2	Data Sarana SD Bakulan
Tabel 3	Data Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin, Status Kepegawaian, dan Tingkat Pendidikan
Tabel 4	Data Jumlah Siswa 3 Tahun Terakhir
Tabel 5	Data Jumlah Siswa Berdasarkan Agama 3 Tahun Terakhir
Tabel 6	Data Jumlah Nilai Kelulusan 3 Tahun Terakhir
Tabel 7	Praktik Mengajar Terbimbing
Tabel 8	Praktik Mengajar Mandiri
Tabel 9	Ujian Praktik Mengajar
Tabel 10	Praktik Mengajar Isidental

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 2 Matriks Kegiatan PPL
- Lampiran 3 Jadwal Pelaksanaan Praktik Mengajar Terbimbing dan Mandiri
- Lampiran 4 Jadwal Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar
- Lampiran 5 Denah Lokasi SD Bakulan Unit I & II
- Lampiran 6 Denah Ruang SD Bakulan Unit I & II
- Lampiran 7 Struktur Organisasi SD Bakulan

## ABSTRAK

*Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta yang dilaksanakan pada semester khusus tahun 2014 memberikan kesempatan bagi mahasiswa UNY untuk meningkatkan kemampuannya dalam bidang pendidikan. SD Bakulan merupakan salah satu sekolah yang ditunjuk oleh pihak UNY untuk menjadi lokasi PPL pada tahun 2014. Tujuan dari program Praktik Pengalaman Lapangan adalah untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang manajerial dan pembelajaran di sekolah; memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam rangka melatih dan mengembangkan keprofesionalan dalam bidang keguruan atau pendidikan; memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, belajar, dan memahami seluk beluk sekolah dengan segala permasalahannya; serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki dalam proses pembelajaran.*

*Program PPL ini meliputi pelaksanaan praktik mengajar terbimbing sebanyak 8 kali yang dilaksanakan mulai tanggal 13 Agustus 2014 sampai 3 September 2014 dan praktik mengajar mandiri sebanyak 2 kali yang dilaksanakan pada tanggal 28 dan 29 Agustus 2014. Selain itu dilaksanakan pula ujian praktik mengajar sebanyak dua kali yang dilaksanakan pada tanggal 8 September 2014 dan 10 September 2014. Pelaksanaan kegiatan PPL meliputi tiga tahapan yaitu, tahap persiapan, pelaksanaan, dan analisis hasil. Tahapan persiapan PPL meliputi pembekalan dan orientasi pengajaran mikro, pengamatan AVA, praktik pengajaran mikro, observasi pembelajaran, dan membuat persiapan mengajar. Tahap pelaksanaan meliputi praktik mengajar terbimbing, mandiri, dan ujian. Tahap analisis hasil berisi hasil pelaksanaan, hambatan, solusi, dan refleksi.*

*Dari pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan PPL dapat memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam pengembangan kompetensi di bidang pendidikan, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan mengenal segala permasalahan di sekolah yang terkait dengan proses pembelajaran, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu, pengetahuan, dan keterampilan yang telah dipelajari dalam kehidupan nyata di sekolah, serta dapat meningkatkan hubungan kemitraan yang baik antara UNY dengan sekolah yang terkait.*

**Kata kunci :** PPL, Praktik Mengajar, SD Bakulan

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Analisis Situasi**

#### **1. Identitas SD Bakulan**

- a. Nama sekolah : SD Bakulan
- b. Nomor Statistik Sekolah : 101040113008
- c. Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) : 20400665
- d. Alamat Sekolah
  - Jalan : Sultan Agung
  - Kelurahan : Patalan
  - Kecamatan : Jetis
  - Kabupaten : Bantul
  - Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta
  - Kode Pos : 55781
  - No Telepon : (0274) 6460226
  - E-mail : bakulansd@yahoo.co.id
- e. Status sekolah : Negeri
- f. Status akreditasi sekolah : A
- g. Gugus sekolah : Inti
- h. Kategori sekolah : SD SPM (Standar Pelayanan Minimal)
- i. Kurikulum yang digunakan : Kurikulum 2013 (kelas 1, 2, 4, 5) & KTSP (kelas 3, 6)

#### **2. Visi, Misi, dan Tujuan SD Bakulan**

- a. Visi SD Bakulan

Visi Sekolah Dasar Bakulan adalah:  
Unggul dalam prestasi, cerdas, berakhlak mulia, berbudaya, dan berkepribadian Indonesia.
- b. Misi SD Bakulan

- 1) Mewujudkan penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran agama yang dianut, sehingga menjadi pribadi yang utuh dalam menghadapi era globalisasi
- 2) Meningkatkan pembelajaran dan bimbingan dengan intensif untuk mencapai tingkat ketuntasan
- 3) Menerapkan proses pembelajaran dengan berbasis teknologi
- 4) Mengembangkan ketrampilan dalam rangka melestarikan budaya jawa.
- 5) Mengimplementasikan sikap disiplin dan bertanggung jawab sehingga bisa berkembang menjadi pribadi yang tertib dan taat.
- 6) Mewujudkan keharmonisan antara guru dengan guru, guru dengan siswa, dan siswa dengan siswa sehingga terbentuk keharmonisan agar bisa belajar dengan aman dan nyaman.
- 7) Membiasakan bertingkah laku yang baik dalam pembelajaran dan dalam kehidupan sehari-hari
- 8) Membekali siswa tentang kesiapsiagaan bencana.

c. Tujuan SD Bakulan

SD Bakulan Jetis Bantul sampai 5 tahun mendatang (tahun 2009 s.d. tahun 2014) memiliki tujuan sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan pencapaian nilai rata-rata Ujian Daerah/Pusat dari 22.30 (untuk 3 mata pelajaran yang soalnya dari pusat) pada :
  - Tahun pelajaran 2009/2010 menjadi 22,40
  - Tahun pelajaran 2010/2011 menjadi 22,70
  - Tahun pelajaran 2011/2012 menjadi 22,90
  - Tahun pelajaran 2012/2013 menjadi 23,10
  - Tahun Pelajaran 2014/2015 menjadi 23,30
- 2) Mempertahankan dan meningkatkan peringkat sekolah.
- 3) Menjuarai lomba akademik/olimpiade akademik yang diselenggarakan tingkat Kecamatan dan tingkat Kabupaten.
- 4) Memiliki tim karawitan dan dapat menjuarai lomba tingkat kecamatan.
- 5) Mengoptimalkan potensi ketrampilan dan seni.

- 6) Menumbuhkan dan mengembangkan penghayatan serta pengamalan terhadap ajaran melalui intensifikasi kegiatan keagamaan, sehingga meningkat iman dan taqwanya.
- 7) Mampu melaksanakan proses pembelajaran dengan berbasis teknologi.
- 8) Membudayakan 5 S ( Salam, Senyum, Sapa, Sopan. dan Santun).

Tujuan sekolah 1 tahun yang akan datang:

SD Bakulan Jetis Bantul dalam tahun pelajaran 2014/2015:

- 1) Pencapaian nilai rata-rata UN dari 24.74 menjadi 24.85 (Matematika, Bahasa Indonesia dan IPA).
- 2) Meningkatkan peringkat UN dari nomor 3 se-kecamatan menjadi 2 se-kecamatan.
- 3) Mengoptimalkan tim karawitan sehingga menjadi juara tingkat kecamatan dan tingkat kabupaten
- 4) Mengembangkan kegiatan keagamaan dan mengikuti lomba keagamaan, untuk meningkatkan ketaqwaan agar meraih juara tingkat kecamatan dan kabupaten
- 5) Melaksanakan pendidikan budaya dan karakter bangsa yang meliputi:

- Pada Tahun Pelajaran 2012/2013:
  - Religius dengan membiasakan siswa berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran;
  - Disiplin dengan membiasakan siswa mentaati peraturan sekolah;
  - Jujur dengan membiasakan siswa berkata jujur dan bertindak jujur di sekolah;
  - Peduli lingkungan dengan membiasakan pola hidup bersih di sekolah.
- Pada Tahun Pelajaran 2013/2014 menambah pendidikan budaya dan karakter bangsa yang meliputi: Cinta Tanah Air, Tanggung Jawab, Mandiri, dan Gemar Membaca.
- Melengkapi sarana prasarana sesuai dengan PP 19 tahun 2005

### **3. Keadaan Sekolah**

#### **a. Keadaan Fisik Sekolah**

Secara umum, SD Bakulan memiliki keadaan fisik yang baik. Kondisi lingkungan SD Bakulan cukup aman dan mudah dijangkau karena terletak di tepi jalan raya. Penerangan listrik dan sarana air bersih memadai serta terdapat saluran telepon dan internet.

SD Bakulan terbagi menjadi 2 unit, karena sekolah ini merupakan sekolah gabungan (*regroup*) antara SD Bakulan 1 dan SD Bakulan 2. Kompleks SD Bakulan Unit 1 berada di Bakulan Wetan, Patalan, Jetis, Bantul. Sedangkan kompleks SD Bakulan Unit 2 berada di Bakulan Kulon, Patalan, Jetis, Bantul atau berjarak sekitar 200 meter dari SD Bakulan Unit 1.

Kompleks SD Bakulan Unit 1 merupakan gedung sekolah utama dimana sebagian besar aktivitas pembelajaran berlangsung, karena 7 dari 10 ruang kelas berada di gedung ini. Ada delapan ruang kelas dengan sistem paralel. Untuk ruangan kelas, kompleks SD Bakulan Unit 1 ditempati oleh kelas IA, IB, II, VA, VB, VIA, dan VIB. Sedangkan kompleks SD Bakulan Unit 2 ditempati oleh kelas III, IVA, dan IVB.

Gedung utama SD Bakulan berupa bangunan dua lantai dan memiliki fasilitas yang memadai, seperti: mushola, ruang kepala sekolah, UKS, kantin, perpustakaan, ruang guru, ruang karawitan, ruang komputer, gudang, dapur, tempat parkir, dan halaman. Di halaman sekolah terdapat 3 blok taman sehingga lingkungan sekolah tampak indah dan asri.

Sementara itu, kompleks SD Bakulan Unit 2 merupakan gedung tambahan. Gedung ini berlantai satu dan mempunyai halaman yang luas. Di SD Bakulan Unit 2 terdapat 3 ruang kelas, 1 ruang guru, 1 gudang, 1 kamar mandi, 1 parkir guru, dan 1 parkir siswa. Secara umum fasilitas di gedung Unit 2 tidak memadai seperti fasilitas yang ada di Unit 1.

Berikut ini deskripsi fasilitas yang terdapat di SD Bakulan.

1) Ruang Kepala Sekolah

Ruangan ini adalah ruangan untuk kepala sekolah sekaligus ruang tata usaha. Kondisi ruang baik. Biasanya kepala sekolah menyelesaikan pekerjaan yang berhubungan dengan administrasi di ruangan ini. Di ruang kepala sekolah terdapat dua perangkat komputer, printer, almari kaca berisi ATK, seperangkat meja kursi tamu, piala-piala kejuaraan serta aneka kenang-kenangan, dan beberapa tempelan administrasi dinding. Ruang kepala sekolah berada di samping mushola dan UKS.

2) Ruang Guru

Ruang guru digunakan sebagai tempat kerja para guru, tempat istirahat se usai mengajar, tempat rapat guru, dan sebagainya. Kondisi ruang guru di SD Bakulan Unit I baik. Ruang guru berada di lokal sebelah timur. Sedangkan kondisi ruang guru di SD Bakulan Unit II cukup memprihatinkan karena menjadi satu dengan dapur, ruang tamu, dan UKS.

3) Ruang Kelas

Ruangan kelas di SD Bakulan Unit I terdiri atas 7 kelas yaitu kelas IA, IB, II, dan VA berada di lantai dasar. Sedangkan untuk kelas VB, VIA, dan VIB berada di lantai atas. Sementara itu kelas III, IVA, dan IVB berada di SD Bakulan Unit II. Fasilitas yang terdapat pada masing-masing kelas antara lain meja dan kursi guru, meja dan kursi siswa, papan tulis (*white board*), papan pajangan, almari, rak buku, buku pegangan, kapur tulis, penghapus, dan penggaris.

4) Mushola

Mushola SD Bakulan bernama Mushola Nurul Hidayah. Mushola ini berada dalam kondisi yang baik dan sering digunakan untuk sholat Dzuhur berjamaah oleh para siswa maupun guru. Di dalam mushola terdapat peralatan hadroh dan satu almari berisi perlengkapan ibadah.

5) Perpustakaan

Perpustakaan SD Bakulan terletak di lantai dasar SD Bakulan Unit I. Ruangan perpustakaan cukup luas. Ruangan perpustakaan dilengkapi dengan karpet dan beberapa buah meja pendek sehingga siswa akan merasa nyaman ketika membaca buku-buku di perpustakaan. Selain digunakan sebagai tempat menyimpan buku-buku, ruangan ini juga digunakan untuk menyimpan berkas-berkas lama sekolah, peralatan drum band, serta aneka kit dan media pembelajaran. Koleksi buku di perpustakaan SD Bakulan mencapai lebih dari seribu judul buku, terdiri atas buku fiksi, nonfiksi, maupun buku pelajaran. Sejauh ini, sedikit sekali siswa-siswa SD Bakulan yang meminjam buku di perpustakaan. Selain karena tidak ada petugas yang menjaga perpustakaan, sebagian besar buku yang ada merupakan buku terbitan lama dan kondisinya kusam sehingga terlihat tidak menarik. Alih-alih digunakan sebagai tempat membaca, perpustakaan lebih sering digunakan untuk keperluan lain seperti pengganti ruang kelas dan tempat ekstra menari.

6) Ruang Karawitan

Ruang karawitan terletak di lantai dua SD Bakulan Unit I. Ruangan ini digunakan sebagai tempat para siswa berlatih karawitan. Di dalamnya terdapat seperangkat gamelan lengkap. Sayangnya kondisi ruang karawitan kurang bersih dan rapi.

7) Ruang Komputer

Ruang komputer terletak di lantai dua SD Bakulan Unit I, bersebelahan dengan ruang karawitan. Di dalamnya terdapat sekitar sepuluh perangkat komputer. Ruangan ini digunakan sebagai tempat para siswa mengikuti pelajaran TIK.

8) Unit Kesehatan Sekolah (UKS)

Unit Kesehatan Sekolah (UKS) terletak di samping ruang kepala sekolah dan kantin. Ruangan UKS ini digunakan untuk memberi pertolongan pada anak yang mengalami kecelakaan atau

sakit ringan seperti jatuh, pusing, sakit perut, dan sebagainya. Di ruangan ini terdapat 2 tempat tidur, almari P3K yang lengkap dengan isinya, serta terdapat meja dan kursi. Salah satu sudut ruangan UKS disekat menjadi tempat menyimpan peralatan olah raga.

9) Kantin

Di SD Bakulan Unit I hanya terdapat satu kantin. Sedangkan di SD Bakulan Unit II belum terdapat kantin. Kantin terletak di depan kelas VA dan bersebelahan dengan UKS. Di dekat kantin telah tersedia tempat cuci tangan sehingga para siswa bisa mencuci tangan sebelum atau setelah selesai makan. Tempat cuci tangan tersebut kadang juga dimanfaatkan para siswa untuk mencuci sendiri gelas yang mereka gunakan untuk minum di kantin.

10) Gudang

Gudang SD Bakulan Unit I terletak di sebelah barat tempat parkir siswa. Sedangkan gudang SD Bakulan Unit II bersebelahan dengan ruang guru. Ruangan gudang digunakan untuk menyimpan barang-barang yang sudah tidak digunakan. Baik di Unit I maupun Unit II gudangnya berantakan dan banyak debu.

11) Dapur

Dapur terletak di sebelah selatan ruang guru. Dalam kesehariannya dapur ini digunakan penjaga sekolah untuk mempersiapkan air minum bagi para guru dan karyawan.

12) Kamar Mandi

Kamar mandi antara guru dan siswa telah dibedakan di SD Bakulan Unit I. Di masing-masing lantai juga sudah tersedia kamar mandi. Sedangkan di Unit II kamar mandinya masih menjadi satu. Kondisi masing-masing kamar mandi cukup baik. Akan tetapi siswa sering menggunakan kamar mandi khusus untuk guru sehingga kebersihannya kadang kurang terjaga.

13) Tempat Parkir

Tempat parkir antara guru dan siswa di SD Bakulan telah dibedakan, baik di Unit I maupun Unit II. Tempat parkir siswa cukup luas untuk menampung sepeda para siswa. Penataannya pun cukup rapi, namun belum dibedakan per kelasnya.

14) Halaman

Halaman SD Bakulan cukup luas. Selain digunakan untuk upacara bendera, lapangan di sekolah ini biasanya juga digunakan untuk olah raga dan juga tempat bermain siswa saat istirahat.

**Tabel 1. Data Prasarana SD Bakulan**

No	Jenis Ruang	Kondisi			
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Sub-Jumlah
1.	Tanah				250000 m <sup>2</sup>
2.	Ruang Kelas	10			10
3.	Ruang Perpustakaan	1			1
4.	Ruang Kepala Sekolah	1			1
5.	Ruang Guru	1			1
6.	Ruang Komputer	1			1
7.	Ruang Karawitan	1			1
8.	Tempat Ibadah (Mushola)	1			1
9.	UKS	1			1
10.	Kamar Mandi/WC Guru	3			3
11.	Kamar Mandi/WC Siswa	4			4
12.	Lapangan	2			2
13.	Gudang	3			3

14.	Kantin	1			1
15.	Dapur	1			1
16.	Tempat Parkir Guru	2			2
17.	Tempat Parkir Siswa	2			2

**Tabel 2. Data Sarana SD Bakulan**

No	Sarana	Jumlah	Kondisi
1.	Buku Pegangan Guru (PKn)	2 eks	Baik
2.	Buku Pegangan Guru (Bahasa Indonesia)	2 eks	Baik
3.	Buku Pegangan Guru (Matematika)	2 eks	Baik
4.	Buku Pegangan Guru (IPA)	2 eks	Baik
5.	Buku Pegangan Guru (IPS)	2 eks	Baik
6.	Buku Pegangan Siswa (PKn)	238 eks	Baik
7.	Buku Pegangan Siswa (Bahasa Indonesia)	238 eks	Baik
8.	Buku Pegangan Siswa (Matematika)	238 eks	Baik
9.	Buku Pegangan Siswa (IPA)	238 eks	Baik
10.	Buku Pegangan Siswa (IPS)	238 eks	Baik
11.	Buku Bacaan (fiksi dan nonfiksi)	2500 eks	Baik
12.	Buku Sumber (kamus, atlas, ensiklopedi)	22 eks	Baik
13.	Alat Peraga/Praktik PKn	2	Baik
14.	Alat Peraga/Praktik Bahasa Indonesia	1	Baik
15.	Alat Peraga/Praktik Matematika	3	Baik
16.	Alat Peraga/Praktik IPA	4	Baik

17.	Alat Peraga/Praktik IPS	3	Baik
18.	Alat Peraga/Praktik Olah Raga	2	Baik
19.	Meja Siswa	112	Baik
20.	Meja Guru	25	Baik
21.	Kursi Siswa	97	Baik
22.	Kursi Guru	28	Baik
23.	Lemari	14	Baik
24.	Papan Tulis	10	Baik
25.	Komputer	15	Baik (5), Rusak (10)
26.	Gamelan	2 set	Baik
27.	Drum band	1 set	Rusak

## **b. Keadaan Non Fisik Sekolah**

### **1) Struktur Organisasi Sekolah**

Sekolah sebagai lembaga formal mempunyai struktur organisasi sebagai acuan untuk masing-masing elemen bekerja sesuai dengan perannya dalam rangka memperlancar jalannya proses pendidikan. Struktur organisasi SD Bakulan adalah sebagai berikut.

#### **a) Kepala Sekolah**

Kepala Sekolah : Subadi, S.Pd

#### **b) Komite Sekolah**

Komite Sekolah : H. Sukardiyono, SH. M.Hum

#### **c) Wali Kelas**

- Wali kelas I A : Pardiye
- Wali kelas I B : Sumarni, S.Pd.SD
- Wali kelas II : Any Rokhayati, S.Pd.SD
- Wali kelas III : Waridah, S.Pd.SD
- Wali kelas IV A : Sri Subekti, S.Pd

- Wali kelas IV B : Siti Istiqomatul Ch, S.Pd
- Wali kelas V A : Sunarti, S.Pd
- Wali kelas V B : Vlorentina Dewi E, S.Pd
- Wali kelas VI A : Nurjanah, S.Pd
- Wali kelas VI B : Ag. Triyatna, S.Pd

d) Guru Mata Pelajaran

- Guru Agama Islam : Khusniatun, S.Pd.I.
- Guru Bahasa Inggris : Sri Subekti, S.Pd.
- Guru Matematika dan IPA : Indriyani, S.Pd
- Guru Agama Kristen dan SBK : Dra. Sardiyem
- Guru Penjas : Yamtini, S.Pd
- Guru Komputer : 1. Ardi Winarko  
2. Ika Aryani, A.Md
- Guru Seni Tari : Ridayanti, S.Pd
- Guru Seni Karawitan : Slamet Sutapa, S.Sn

e) Tenaga Kependidikan

- Tata Usaha : Tutik Haryanti, A.Md
- Petugas Perpustakaan : Sri Endarti
- Penjaga Sekolah : 1. Sumardi  
2. Winarko

**2) Data Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin, Status Kepegawaian, dan Tingkat Pendidikan**

**Tabel 3. Data Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin, Status Kepegawaian, dan Tingkat Pendidikan**

No.	Jabatan	Jumlah per Jenis Kelamin			Jumlah per Status Kepegawaian		Jumlah per Tingkat Pendidikan					
		L	P	Jml	PNS	GTT	< SMA	SMA	D2	D	S	
1.	Kepala Sekolah	1	-	1	1	-	-	-	-	-	1	1
2.	Guru Kelas + Guru Mata	3	15	18	10	8	-	2	-	1	1	5

	Pelajaran										
3.	TU	-	1	1	-	1	-	-	-	1	-
4.	Pustakawan	-	1	1	-	1	-	1	-	-	-
5.	Penjaga Sekolah	2	-	2	-	2	1	1	-	-	-
Jumlah		6	17	23	11	12	1	4	-	2	16

### 3) Data Jumlah Siswa 3 Tahun Terakhir

**Tabel 4. Data Jumlah Siswa 3 Tahun Terakhir**

No	Jumlah Siswa	2012/2013			2013/2014			2014/2015			JML ROMBEL
		L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	
1	Kelas I	16	19	35	17	19	36	24	22	46	2
2	Kelas II	15	18	33	15	19	34	17	18	35	1
3	Kelas III	19	14	33	14	17	31	15	20	35	1
4	Kelas IV	31	29	60	21	14	35	15	16	31	2
5	Kelas V	19	25	44	27	31	58	20	14	34	2
6	Kelas VI	24	14	38	18	23	41	32	27	59	2
Jumlah		124	119	243	112	123	235	123	117	240	10

### 4) Data Jumlah Siswa Berdasarkan Agama 3 Tahun Terakhir

**Tabel 5. Data Jumlah Siswa Berdasarkan Agama 3 Tahun Terakhir**

Tahun	Berdasarkan Agama												Jumlah
	Islam		Katholik		Kristen		Hindu		Budha		Jumlah		
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
12/13	122	117	1	2	1	-	-	-	-	-	124	119	243
13/14	111	121	-	2	1	-	-	-	-	-	112	123	235
14/15	116	120	1	2	1	-	-	-	-	-	118	122	240

### 5) Data Jumlah Nilai Kelulusan 3 Tahun Terakhir

**Tabel 6. Data Jumlah Nilai Kelulusan 3 Tahun Terakhir**

Mata Pelajaran	2011/2012	2012/2013	2013/2014
----------------	-----------	-----------	-----------

	Rata – rata	Nilai Mak	Nilai Min	Rata – rata	Nilai Mak	Nilai Min	Rata – rata	Nilai Mak	Nilai Min
Bahasa Indonesia	8.02	8.80	6.60	8.20	9.60	7.00	8.74	9.60	7.60
Matematika	8.01	10.00	5.75	6.95	10.00	3.50	7.66	8.75	4.50
IPA	7.73	9.50	5.25	7.22	9.25	5.75	8.34	9.50	6.00
Pend. Agama	8.33	9.00	7.80	8.18	10.00	6.20	8.15	9.60	5.80
PKn	7.45	8.46	7.16	7.79	8.89	7.50	8.07	9.50	7.25
IPS	7.44	8.56	7.44	7.71	8.82	7.28	7.72	8.80	7.00
Seni Budaya dan Keterampilan	7.68	7.98	7.43	7.76	8.20	7.59	7.86	8.30	7.65
Penjaskes	7.81	7.96	7.64	7.81	7.98	7.68	7.85	7.96	7.73
Bahasa Inggris	7.52	8.78	6.45	7.86	8.95	7.50	8.09	9.80	6.40
Mulok	7.45	8.24	6.94	7.97	8.95	7.41	8.02	9.00	7.40

### c. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di SD Bakulan adalah Pramuka, hadroh, karawitan, dan seni tari. Ekstrakurikuler Pramuka merupakan ekstra wajib untuk kelas III sampai dengan kelas VI. Kegiatan Pramuka dilaksanakan setiap hari Kamis. Sementara itu latihan hadroh dilaksanakan setiap hari Jumat. Sedangkan untuk karawitan dan seni tari dilaksanakan sesuai jadwal masing-masing kelas. Selain keempat kegiatan ekstrakurikuler tersebut, setiap hari Jumat dilaksanakan pembacaan Asmaul Husna di halaman SD Bakulan Unit I dengan diikuti oleh guru dan semua siswa.

## B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Program (PPL) adalah program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang tujuannya adalah mengembangkan kompetensi mengajar mahasiswa sebagai calon guru, pendidik atau tenaga kependidikan. Melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana pembentukan tenaga kependidikan profesional

yang siap memasuki dunia pendidikan sesuai dengan tuntutan kurikulum yang berlaku serta menyiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan atau calon guru yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan profesional, mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasai ke dalam praktik keguruan dan atau lembaga kependidikan, serta mengkaji dan mengembangkan praktik keguruan dan praktik kependidikan.

Perumusan program rancangan kegiatan PPL yang dilaksanakan di SD Bakulan adalah sebagai berikut :

### **1. Perumusan Program Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan yang wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa S1 UNY program kependidikan karena orientasi utamanya adalah kependidikan. Terdapat beberapa program yang dilaksanakan dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta, yaitu sebagai berikut :

#### **a. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

- 1) Menentukan pembelajaran, yang diberikan oleh guru masing-masing kelas. Materi pelajaran disusun berdasarkan Buku Guru Tematik Terpadu Kurikulum 2013 dan Buku Siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013 sesuai dengan yang diinstruksikan oleh guru kelas masing-masing.
- 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), untuk praktik mengajar terbimbing, praktik mengajar mandiri, dan praktik ujian. Penyusunan RPP juga berdasarkan pada Buku Guru dan Buku Siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013.
- 3) Konsultasi dengan guru pamong berkaitan dengan hasil penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 4) Menyiapkan media pembelajaran yang diperlukan dalam praktik pembelajaran.

#### **b. Praktik Mengajar Terbimbing**

Praktik mengajar terbimbing dilakukan setelah mahasiswa melakukan observasi dan penyusunan program. Guru memberikan bimbingan kepada mahasiswa tahap demi tahap, mulai proses konsultasi,

penyusunan, persiapan sampai dengan pelaksanaan praktik mengajar. Praktik mengajar terbimbing yang dilaksanakan adalah sebanyak delapan kali.

**c. Praktik Mengajar Mandiri**

Praktik mengajar mandiri dilakukan tanpa bimbingan dari guru pembimbing, mulai dari penyusunan, persiapan, sampai dengan pelaksanaan praktik mengajar. Pelaksanaan praktik mengajar mandiri dilakukan sebanyak dua kali. Tahapan pada praktik mengajar mandiri yaitu mengkondisikan siswa untuk memulai belajar, praktik mengajar, memberikan evaluasi pembelajaran dan konsultasi dengan guru pamong yang telah mengawasi proses praktik mengajar mandiri.

**d. Melaksanakan Ujian Praktik Mengajar**

Ujian praktik mengajar dilaksanakan sebanyak dua kali meliuti kelas tinggi dan kelas rendah yang sudah menerapkan kurikulum 2013. Mahasiswa dituntut untuk bisa menerapkan proses penilaian hingga didapat satu kesimpulan mengenai kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Tahapan dalam melaksanakan ujian praktik mengajar adalah sebagai berikut :

- 1) Menyiapkan materi pembelajaran berdasarkan Buku Guru Tematik Terpadu Kurikulum 2013 dan Buku Siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013 sesuai dengan yang diinstruksikan oleh guru masing-masing kelas.
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran berdasarkan Buku Guru Tematik Terpadu Kurikulum 2013 dan Buku Siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013
- 3) Melaksanakan ujian praktik mengajar
- 4) Konsultasi dengan dosen pembimbing lapangan.

**e. Menyusun Laporan PPL**

Pada akhir program mahasiswa perlu menyusun laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berdasarkan kegiatan serta program yang telah dilaksanakan.

## **2. Rancangan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

PPL yang dilaksanakan mahasiswa UNY merupakan kegiatan kependidikan intrakurikuler. Namun dalam pelaksanaannya melibatkan banyak unsur yang terkait. Oleh karena itu, agar pelaksanaan PPL dapat berjalan lancar dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, diperlukan adanya rancangan kegiatan yang matang dari berbagai pihak yang terkait, yaitu mahasiswa, dosen pembimbing, sekolah atau instansi tempat PPL, guru pembimbing serta komponen lain yang terkait dengan pelaksanaan PPL. Rancangan kegiatan PPL meliputi hal-hal sebagai berikut.

### **a. Penerimaan mahasiswa PPL ke SD Bakulan**

Penerimaan mahasiswa PPL dilaksanakan pada tanggal 28 Februari 2014. Acara ini dihadiri oleh mahasiswa, dosen pembimbing lapangan PPL, koordinator KKN-PPL SD Bakulan, Kepala Sekolah, guru, serta karyawan SD Bakulan.

### **b. Observasi lapangan**

Observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim, dan norma yang berlaku di SD Bakulan. Hal-hal yang menjadi fokus kegiatan observasi adalah sebagai berikut.

- 1) Lingkungan sekolah
- 2) Proses pembelajaran
- 3) Perilaku atau keadaan siswa
- 4) Administrasi persekolahan
- 5) Fasilitas pembelajaran dan pemanfaatannya

### **c. Observasi pembelajaran di kelas dan persiapan perangkat pembelajaran**

Dalam observasi ini mahasiswa memasuki sebagian kelas yang ada di SD Bakulan. Hal ini bertujuan agar mahasiswa mendapat pengalaman dan pengetahuan yang cukup, mengenai bagaimana menangani kelas yang sebenarnya, sehingga nantinya pada saat mengajar, mahasiswa mengetahui apa yang harus dilakukannya.

### **d. Pelaksanaan praktik mengajar**

Pelaksanaan praktik mengajar meliputi praktik mengajar terbimbing dan mandiri. Praktik mengajar terbimbing adalah latihan mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa di kelas sebenarnya, dibawah bimbingan guru pembimbing lapangan. Setiap mahasiswa melaksanakan praktik mengajar terbimbing sebanyak 8 kali tatap muka. Sedangkan praktik mengajar mandiri adalah praktik mengajar yang dilakukan mahasiswa sebagaimana layaknya seorang guru kelas tanpa bimbingan guru. Setiap mahasiswa melaksanakan praktik mengajar mandiri sebanyak 2 kali tatap muka.

Mahasiswa PPL juga melaksanakan ujian praktik mengajar. Ujian PPL dilaksanakan sebanyak 2 kali tatap muka. Mahasiswa dituntut untuk bisa menerapkan proses penilaian hingga didapat satu kesimpulan mengenai kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

#### **A. Persiapan**

Kegiatan PPL di SD Bakulan dilaksanakan mulai tanggal 2 Juli – 17 September 2014. Sebelum pelaksanaan kegiatan PPL, ada beberapa persiapan yang dilakukan mahasiswa, yaitu :

##### **1. Pembekalan dan Orientasi Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)**

Pembekalan dan orientasi pengajaran mikro dilaksanakan pada tanggal 13 Februari 2014. Pembekalan dan orientasi pengajaran mikro bertujuan untuk memberikan pengetahuan dasar yang harus diketahui oleh setiap mahasiswa pelaksana PPL. Pengetahuan tersebut diantaranya adalah:

- a. hakikat pengajaran mikro,
- b. keterampilan dasar mengajar,
- c. kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan,
- d. kajian standar kompetensi dan kurikulum yang sedang berlaku,
- e. kajian tentang pedoman khusus pengembangan silabus dan sistem penilaian sesuai dengan mata pelajaran masing-masing,
- f. pembuatan silabus sesuai dengan mata pelajaran masing-masing, dan
- g. pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

##### **2. Pengamatan *Audio visual Aid* (AVA)**

Kegiatan yang dilakukan dalam pengamatan *Audio Visual Aid* (AVA) yaitu mahasiswa melakukan pengamatan terhadap beberapa rekaman video program pembelajaran di sekolah yang sudah ada. Dalam hal ini video pembelajaran yang diamati adalah video pembelajaran yang menggunakan Kurikulum 2013. Setelah mengamati video, selanjutnya mahasiswa melakukan diskusi hasil pengamatan AVA.

##### **3. Praktik Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)**

Pelaksanaan praktik pengajaran mikro dimulai pada tanggal 4 Maret 2014 sampai tanggal 29 April 2014. Kegiatan ini dilaksanakan pada

semester enam melalui mata kuliah Pengajaran Mikro/Praktik Pengalaman Lapangan I.

a. Tujuan Pengajaran Mikro

Secara umum, pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan keterampilan dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real pupil*) di sekolah atau lembaga pendidikan dalam program PPL. Sedangkan secara khusus, tujuan pengajaran mikro adalah sebagai berikut.

- 1) Memahami dasar-dasar pengajaran mikro.
- 2) Melatih mahasiswa menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
- 3) Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terbatas.
- 4) Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terpadu dan utuh.
- 5) Membentuk kompetensi kepribadian.
- 6) Membentuk kompetensi sosial.
- 7) Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan.
- 8) Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari dan menghayati permasalahan sekolah atau lembaga yang terkait dengan proses pembelajaran.
- 9) Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam pembelajaran di sekolah, klub atau lembaga kependidikan.

b. Manfaat Pengajaran Mikro

- 1) Menambah pemahaman dan penghayatan mahasiswa tentang proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah atau lembaga.
- 2) Memperoleh pengalaman tentang cara berfikir dan bekerja secara interdisipliner, sehingga dapat memahami adanya keterkaitan ilmu

dalam mengatasi permasalahan pembelajaran dan pendidikan yang ada di sekolah, klub, atau lembaga.

- 3) Memperoleh daya penalaran dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pembelajaran dan pendidikan yang ada di sekolah, klub, atau lembaga.
- 4) Memperoleh pengalaman dan keterampilan untuk melaksanakan pembelajaran di sekolah, klub, atau lembaga.
- 5) Mahasiswa dapat melakukan refleksi diri atas kompetensinya dalam mengajar.
- 6) Mahasiswa menjadi lebih siap untuk melakukan kegiatan praktik dalam mengajar.
- 7) Mahasiswa semakin peka terhadap fenomena yang terjadi di dalam proses pembelajaran ketika mereka menjadi kolaborator.

c. Praktik Pengajaran Mikro

Dalam pelaksanaan praktik pengajaran mikro, mahasiswa dilatih keterampilan dasar mengajar. Mahasiswa melakukan kegiatan pengajaran mikro secara berkelompok dan dibimbing dan dimonitor oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).

- 1) Praktik pembelajaran mikro meliputi : a) latihan menyusun RPP, b) latihan menyusun kompetensi dasar mengajar terbatas, c) latihan menyusun tujuan pembelajaran, 4) latihan kompetensi kepribadian dan sosial.
- 2) Praktik pembelajaran mikro berusaha mengkondisikan mahasiswa calon guru memiliki profesi dan penampilan yang mencerminkan penguasaan 4 kompetensi, yakni pedagogik, kepribadian, professional, dan sosial.
- 3) Pengajaran mikro dibatasi dalam aspek-aspek : a) jumlah siswa, b) materi pelajaran, c) waktu penyajian (15-20 menit) dan d) kompetensi (pengetahuan, sikap, dan keterampilan) yang dilatihkan.
- 4) Pengajaran mikro merupakan bagian internal dari mata kuliah praktik pengalaman lapangan 1 bagi mahasiswa S1 kependidikan.

- 5) Pengajaran mikro dilaksanakan di kampus dalam bentuk *Peer Microteaching* dengan dibimbing oleh dosen pembimbing lapangan (DPL).
- 6) Praktik *Real-Pupil Microteaching* diselenggarakan dalam rangka menetapkan keterampilan dasar mengajar dalam praktik pembelajaran di kelas dengan siswa yang sebenarnya. Praktik *Real-Pupil Microteaching* dilaksanakan pada tanggal 31 Mei dan 2 Juni 2014.

#### **4. Observasi Pembelajaran**

Observasi pembelajaran dilakukan dengan cara mengamati secara langsung aktivitas pembelajaran di kelas. Melalui pengamatan tersebut mahasiswa dapat memperoleh gambaran nyata tentang tiap-tiap elemen yang mungkin akan mempengaruhi metode dan media pembelajaran yang akan digunakan nantinya pada saat PPL. Informasi yang diperoleh melalui kegiatan ini antara lain tentang bagaimana perilaku siswa dalam kegiatan pembelajaran, teknik-teknik pembelajaran apa yang digunakan oleh para guru, dan media apa saja yang mungkin digunakan untuk mendukung kegiatan pembelajaran di kelas. Observasi yang dilakukan pada bulan April 2014 memungkinkan bagi mahasiswa untuk mendapatkan gambaran nyata pembelajaran di kelas di sekolah tujuan.

Observasi dilakukan pada tanggal 21 Maret 2014. Observasi yang dilakukan meliputi kondisi pembelajaran di kelas, kondisi fisik sekolah, dan dinamika kehidupan sekolah. Observasi pelaksanaan pembelajaran meliputi observasi perangkat pembelajaran seperti kurikulum, silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Selain perangkat pembelajaran aspek yang dinilai yaitu proses pembelajaran yang meliputi membuka pembelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi siswa, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk evaluasi dan menutup pelajaran. Selain itu perilaku siswa di dalam dan di luar kelas juga ikut menjadi aspek yang diamati. Observasi kondisi sekolah meliputi kondisi

fisik meliputi sarana prasarana serta fasilitas pembelajaran dan observasi non fisik yang meliputi potensi siswa, guru serta karyawan, kegiatan ekstrakurikuler sekolah dan lain-lain.

## **5. Membuat Persiapan Mengajar**

Membuat persiapan mengajar merupakan kegiatan pemenuhan syarat-syarat administratif untuk kegiatan pengajaran. Dalam tahap ini dilakukan kegiatan persiapan sebagai berikut.

### **a. Menyiapkan perangkat mengajar**

Pada tahap ini, mahasiswa melakukan konsultasi dengan guru untuk mempersiapkan perangkat pembelajaran yang meliputi: tema, subtema, dan pembelajaran keberapa; materi pembelajaran; rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), media pembelajaran, serta format penilaian. Mahasiswa juga berkonsultasi mengenai metode dan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kondisi siswa serta Kurikulum 2013. Dengan demikian mahasiswa praktikan dapat mengetahui kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan materi yang harus disampaikan kepada siswa, serta kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan.

### **b. Menyiapkan referensi materi**

Referensi materi dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti Buku Guru, Buku Siswa, internet, koran, maupun sumber lain yang mendukung.

### **c. Menyusun RPP**

Berbagai komponen yang terdapat di dalam RPP Kurikulum 2013 adalah nama satuan pendidikan, kelas, semester, tema, subtema, alokasi waktu, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan, materi pembelajaran, pendekatan, strategi, metode, langkah-langkah pembelajaran, media, alat, dan sumber belajar, serta prosedur dan instrumen penilaian. Dalam penyusunan RPP, mahasiswa praktikan berkonsultasi terlebih dahulu dengan guru pembimbing, terutama tentang materi yang akan disampaikan. Dengan adanya rencana

pembelajaran ini diharapkan mahasiswa praktikan dapat menyampaikan materi dengan lebih terarah dan sistematis, mempersiapkan media yang cocok, serta sesuai dengan kompetensi yang diharapkan.

d. Penguasaan materi

Penguasaan materi merupakan hal pokok yang harus dipersiapkan sebelum mengajar. Untuk itu mahasiswa praktikan harus menguasai materi dengan mempelajari terlebih dahulu materi yang akan disampaikan di kelas sehingga transfer ilmu yang disampaikan dapat berjalan dengan lancar.

e. Persiapan fisik dan mental

Mahasiswa praktikan perlu mempersiapkan fisik dan mental sebelum mengajar agar dapat tampil optimal, percaya diri, dan berwibawa di depan kelas.

## **B. Pelaksanaan Program PPL**

Pada pelaksanaan praktik mengajar setiap mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk melaksanakan praktik mengajar terbimbing, praktik mengajar mandiri dan praktik ujian.

Praktik mengajar terbimbing dilakukan sebanyak 8 kali pertemuan, praktik mengajar mandiri dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan, dan praktik ujian dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan. Praktik mengajar terbimbing, mandiri dan ujian dilakukan pada kelas rendah maupun kelas tinggi yang telah menerapkan kurikulum 2013 yaitu kelas 1, 2, 4, dan 5.

Praktik terbimbing merupakan latihan mengajar yang mengupayakan agar mahasiswa calon guru dapat menerapkan kemampuan mengajar secara utuh dan terintegrasi dengan bimbingan guru dan dosen pembimbing. Pada praktik terbimbing ini, guru berada di dalam kelas mengawasi jalannya praktik pengajaran yang dilakukan mahasiswa. Setelah itu, guru memberi masukan atas jalannya kegiatan pembelajaran yang dilakukan mahasiswa.

Sedangkan pada praktik mengajar mandiri merupakan latihan mengajar yang dilakukan mahasiswa secara mandiri dengan atau tanpa ada bantuan dari orang lain atau guru kelas yang mengawasi pelaksanaan proses pembelajarannya. Pada praktik mengajar mandiri ada yang dilakukan secara

penuh mulai dari jam pertama masuk sampai pulang sekolah (fullday) pada mata pelajaran tematik.

Ujian praktik mengajar merupakan kegiatan akhir dalam pelaksanaan serangkaian praktik mengajar. Adapun ujian praktik mengajar adalah untuk mengukur kemampuan mengajar dan menetapkan keberhasilan mahasiswa dalam melaksanakan praktik mengajar.

Secara ringkas, praktik mengajar yang telah dilakukan oleh mahasiswa (praktikan) adalah sebagai berikut.

### 1. Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing yaitu proses mengajar di kelas yang mendapatkan pengawasan dan pendampingan langsung dari guru kelas. Selama praktik terbimbing, guru berada di dalam kelas mengawasi jalannya praktik pengajaran yang dilakukan mahasiswa. Setelah itu guru memberikan masukan atas jalannya kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa. Praktik mengajar terbimbing dilaksanakan 8 kali dengan 8 RPP yang berbeda. Kelas yang digunakan dalam praktik mengajar ini adalah kelas tinggi dan kelas rendah yang telah menerapkan kurikulum 2013 yaitu kelas 1, 2, 4, dan 5. Secara ringkas, praktik mengajar terbimbing yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut.

**Tabel 7. Praktik Mengajar Terbimbing**

<b>Perte- muan ke</b>	<b>Tanggal</b>	<b>Kelas</b>	<b>Jam</b>	<b>Tema/Subtema/ Pembelajaran</b>	<b>Materi</b>
1	13 Agustus 2014	1 B	1-2	1 (Diriku) / 2 (Tubuhku) / 1	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bagian-bagian tubuh manusia (IPA)</li> <li>- Lambang bilangan 1-5 (matematika)</li> <li>- Menyanyikan lagu dengan irama yang tepat (SBdP)</li> <li>- Menunjukkan bagian-bagian tubuh (PJOK)</li> </ul>
2	16 Agustus 2014	V A	3-4	1 (Benda-benda di Lingkungan Sekitar) / 1 (Wujud Benda	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Seni kerajinan khas daerah (SBdP)</li> <li>- Wujud dan sifat benda serta perubahan wujudnya (IPA)</li> </ul>

				dan Cirinya) / 5	- Melindungi sumber daya alam dari kerusakan dan mengelola sampah (Bahasa Indonesia)
3	18 Agustus 2014	I A	3-4	1 (Diriku) / 2(Tubuhku)/ 4	- Mengikuti atura dalam kegiatan di sekolah (PPKn) - Nama-nama anggota tubuh manusia.(Bahasa Indonesia) - Fungsi bagian tubuh (Bahasa Indonesia)
4	19 Agustus 2014	IV	3-4	1 (Indahnya Kebersamaan) / 2 (Kebersamaan dalam Keberagaman) / 3	- Indra Pendengaran (IPA) - Segi Banyak (Matematika) - Merancang Pengubinan (SBdP)
5	21 Agustus 2014	II	4-6	1 (Hidup Rukun) / 2 (Hidup Rukun dengan Teman Bermain) / 3	- Membuat lagu anak sederhana (SBdP) - Sikap rukun dalam kemajemukan teman (Bahasa Indonesia) - Nilai tempat (Matematika)
6	22 Agustus 2014	V B	1-2	1 (Benda-benda di Lingkungan Sekitar) / 2 (Perubahan Wujud Benda) / 1	- Pembagian pecahan (matematika) - Aktivitas manusia dan perubahannya (IPS) - Perubahan alam yang terjadi karena kegiatan manusia (Bahasa Indonesia) - Cara-cara memenuhi keperluan hidup keluarga (PPKn)
7	2 September 2014	II	3-4	1 (Hidup Rukun) / 4 (Hidup Rukun di Masyarakat) / 4	- Berperilaku rukun dalam keberagaman (PPKn) - Sikap rukun dalam kemajemukan teman (Bahasa Indonesia) - Karya Seni rupa (SBdP)

8	3 September 2014	I A	3-4	2 (Kegemaranku) / 1 (Gemar Berolahraga) / 5	- Gerak lokomotor (SBdP) - Mengukur panjang pendek benda (matematika) - Menyanyikan lagu bertema olahraga (SBdP)
---	------------------------	-----	-----	---	--

## 2. Praktik Mengajar Mandiri

Praktik mengajar mandiri merupakan latihan mengajar yang dilakukan mahasiswa secara mandiri tanpa ada bantuan dari orang lain atau guru kelas yang mengawasi pelaksanaan proses pembelajarannya. Praktik mengajar mandiri dilakukan secara penuh selama 5 jam pembelajaran tematik terpadu di setiap kelas, mulai dari jam pertama masuk sampai pulang sekolah (*fullday*).

Secara ringkas, praktik mengajar mandiri yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut.

**Tabel 8. Praktik Mengajar Mandiri**

Pertemuan ke	Tanggal	Kelas	Jam	Tema/ Subtema/ Pembelajaran	Materi
1	28 Agustus 2014	IV A	1-4	1 (Indahnya Kebersamaan) / 4 (Bersyukur atas keberagaman) / 6	- Penaksiran (Matematika) - Menyanyi lagu Syukur (SBdP)
2	29 Agustus 2014	V A	1-6	1 (Benda-benda di Lingkungan Sekitar) / 3 (Manusia dan Lingkungan) / 5	- Menggambar gambar ilustrasi (SBdP) - Jenis-jenis Sumber daya alam dan perubahannya (IPA) - Pantun dan Syair (Bahasa Indonesia)

## 3. Ujian

Ujian praktik mengajar merupakan kegiatan akhir dalam pelaksanaan praktik mengajar. Ujian praktik mengajar dilakukan untuk

mengukur kemampuan mengajar dan menetapkan keberhasilan mahasiswa dalam melaksanakan praktik mengajar.

Secara ringkas, ujian praktik mengajar yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut.

**Tabel 9. Ujian Praktik Mengajar**

Pertemuan ke	Tanggal	Kelas	Jam	Tema/ Subtema/ Pembelajaran	Materi
1	8 September 2014	I A	1-2	2 (Kegemaranku) / 1 (Gemar Berolahraga) / 6	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Gerak lokomotor (PJOK)</li> <li>- Operasi penjumlahan (Matematika)</li> <li>- Aturan dalam permainan kasti (Bahasa Indonesia)</li> <li>- Melaksanakan tata tertib di rumah dan sekolah (PPKn)</li> </ul>
2	10 September 2014	IV A	1-2	2 (Selalu Behemat Energi) / 2 (Pemanfaatan Energi) / 2	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sumber-sumber Energi (IPA)</li> <li>- Ekspresi bilangan (Matematika)</li> <li>- Berkreasi membuat bingkai foto (SBdP)</li> </ul>

#### 4. Praktik Mengajar Insidental

Mengajar insidental merupakan kegiatan mengajar di luar jadwal mengajar yang telah disusun. Praktik mengajar insidental ini dilakukan ketika guru pengampu kelas atau mata pelajaran sedang berhalangan mengajar sehingga mahasiswa PPL yang menggantikan tugasnya.

Secara ringkas, praktik mengajar insidental yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut.

**Tabel 10. Praktik Mengajar Insidental**

Pertemuan ke	Tanggal	Kelas	Jam	Tema/ Subtema/ Pembelajaran	Materi
--------------	---------	-------	-----	-----------------------------	--------

1.	27 Agustus 2104	IV B	2-4	1 (Indahnya Kebersamaan) / 4 (Bersyukur atas keberagaman) / 5	- Menulis laporan tentang percobaan sifat bunyi (Bahasa Indonesia) - Sifat bunyi (IPA) - Keterampilan dalam permainan kasti (PJOK)
----	--------------------	------	-----	--	--

Secara garis besar, pelaksanaan belajar mengajar di kelas adalah sebagai berikut.

#### 1. Membuka pelajaran

Kegiatan membuka pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan guru untuk menciptakan suasana pembelajaran yang memungkinkan siswa siap secara mental dan emosional untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Pada kegiatan ini guru harus memperhatikan dan memenuhi kebutuhan pembelajar (*need assessment*), serta menunjukkan kepedulian besar terhadap keberadaan pembelajar. Hal yang dapat dilakukan pada waktu membuka pelajaran antara lain mengucapkan salam, mempresensi siswa, mengecek persiapan alat dan media, serta melakukan apersepsi.

#### 2. Penyajian materi

Praktikan menyampaikan materi dengan memperhatikan prinsip tematik terpadu dan penggunaan pendekatan ilmiah seperti yang ditekankan Kurikulum 2013. Pendekatan ilmiah dalam pembelajaran sebagaimana dimaksud meliputi mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyajikan, menyimpulkan, dan mencipta untuk semua mata pelajaran. Tetapi untuk mata pelajaran, materi, atau situasi tertentu, pendekatan ilmiah ini tidak selalu tepat diaplikasikan secara prosedural.

Praktikan menyampaikan materi dengan berbagai metode yang diintegrasikan dengan tanya jawab kepada peserta didik. Tanya jawab dilakukan untuk memancing keaktifan peserta didik dalam berpikir dan memecahkan masalah. Pemberian catatan kepada peserta didik dilakukan dengan cara menulis *point-point* yang penting di papan tulis. Materi yang disajikan berdasarkan pada Buku Guru dan Buku Siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013.

### 3. Penggunaan bahasa

Penggunaan bahasa dalam pembelajaran memegang peranan penting dalam menciptakan hubungan yang harmonis antara guru dan siswa sehingga tercipta suasana keterpahaman antara kedua belah pihak. Guru hendaknya menguasai penggunaan bahasa yang baik dan benar sehingga materi yang disajikan mudah dipahami oleh siswa. Bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi dengan peserta didik saat praktikan melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas adalah bahasa Indonesia dan bahasa ibu, yaitu bahasa Jawa.

### 4. Penggunaan waktu

Waktu yang tersedia digunakan untuk membuka pelajaran, penyampaian materi, evaluasi, dan menutup pelajaran. Pada pertemuan tertentu praktikan menggunakan waktu khusus untuk pemberian tugas, percobaan, diskusi, atau permainan.

### 5. Gerak

Selama di dalam kelas praktikan tidak terpaku pada satu tempat tetapi juga berjalan ke arah peserta didik untuk mengetahui secara pasti kesulitan yang dihadapi oleh peserta didik, selain itu juga bertujuan supaya praktikan lebih memahami kebutuhan peserta didik dan mampu mengkondisikan kelas dengan baik.

### 6. Cara memotivasi siswa

Secara umum motivasi yang diberikan oleh praktikan adalah pemberian pujian/penguatan. Selain itu praktikan menggunakan stimulus berupa *reward* sederhana yang sengaja praktikan sediakan sebagai alat untuk memotivasi siswa untuk aktif bertanya atau menjawab pertanyaan.

### 7. Teknik bertanya

Di sela-sela penyampaian materi, praktikan memberikan pertanyaan kepada peserta didik. Teknik bertanya yang diterapkan oleh praktikan pertama-tama adalah memberikan pertanyaan kepada seluruh peserta didik. Hal ini memiliki tujuan supaya peserta didik secara keseluruhan mau berpikir, tidak hanya peserta didik yang ditunjuk saja. Setelah memberikan waktu untuk semuanya berpikir, praktikan menunjuk

salah seorang untuk menjawab. Sebelum menyimpulkan jawaban yang benar, praktikan menanyakan kembali kebenaran jawaban dari salah seorang peserta didik tersebut. Peserta didik yang setuju maupun yang tidak setuju dengan jawaban peserta didik lainnya boleh mengemukakan pendapatnya. Di akhir tanya jawab praktikan memberikan simpulan untuk diketahui oleh seluruh peserta didik.

Selain itu, praktikan juga selalu memberikan kesempatan-kesempatan bertanya kepada peserta didik selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Kesempatan ini diberikan kepada peserta didik yang belum jelas mengenai materi yang disampaikan pada pertemuan hari ini.

#### 8. Teknik penguasaan kelas

Teknik penguasaan kelas yang dilakukan oleh praktikan antara lain dengan bersuara yang lantang (bukan berteriak) selama kegiatan mengajar, menegur peserta didik yang tidak memperhatikan pelajaran, dan selalu mengarahkan peserta didik untuk tetap memperhatikan/konsentrasi pada pelajaran.

#### 9. Media pembelajaran

Media pembelajaran digunakan untuk membantu penyampaian materi sehingga siswa dapat memahami materi dengan mudah dan benar. Keberadaan media pembelajaran sangat penting untuk menunjang keberhasilan pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan oleh praktikan antara lain gambar-gambar, peta, atlas, kit percobaan, dan sebagainya.

#### 10. Penggunaan metode

Materi disampaikan oleh praktikan dengan metode tanya jawab, diskusi kelompok, percobaan, *snowball throwing*, *talking stick*, permainan, ceramah, dan penugasan. Metode yang dipilih adalah yang melibatkan peran aktif siswa.

#### 11. Bentuk dan cara evaluasi

Sesuai dengan Kurikulum 2013, dalam setiap kegiatan pembelajaran praktikan melakukan penilaian proses dan hasil belajar

dengan memperhatikan tiga ranah penilaian (kognitif, afektif, psikomotor). Instrumen penilaian antara lain menggunakan lembar pengamatan, rubrik penilaian, dan tes tertulis. Dalam setiap penilaian praktikan menggunakan *rating scale*.

#### 12. Menutup pelajaran

Kegiatan menutup pelajaran dilakukan dengan menyimpulkan materi yang telah dipelajari, menemukan manfaat langsung/tidak langsung dari hasil pembelajaran, pemberian pesan kepada peserta didik untuk mempelajari materi yang baru saja disampaikan pada hari itu, dan mempelajari materi yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya. Selain itu juga memberikan tindak lanjut berupa pemberian pekerjaan rumah (PR).

### C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

#### 1. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL

Secara garis besar, kegiatan PPL yang telah direncanakan dapat terlaksana dengan baik. Hasil yang diperoleh praktikan selama pelaksanaan PPL antara lain sebagai berikut.

- a. Mahasiswa praktikan belajar melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan menerapkan kurikulum baru Kurikulum 2013 dan mengelola kelas.
- b. Praktikan dapat belajar menyusun RPP Kurikulum 2013 berdasarkan Buku Guru dan Buku Siswa Tematik Terpadu.
- c. Praktikan belajar memilih serta mengorganisasikan materi, media, dan sumber belajar.
- d. Praktikan mendapatkan pengalaman dalam hal keterampilan mengajar, seperti pengelolaan tugas rutin, fasilitas belajar, pengelolaan waktu, komunikasi dengan siswa, serta menerapkan metode mengajar.
- e. Praktikan belajar melakukan evaluasi terhadap proses dan hasil belajar serta perbaikan untuk tahap selanjutnya.
- f. Praktikan dapat belajar untuk mengembangkan materi, media dan sumber pembelajaran, serta belajar merancang strategi pembelajaran.

Menjalani profesi sebagai guru selama pelaksanaan PPL, telah memberikan gambaran yang cukup jelas bahwa untuk menjadi seorang guru tidak hanya cukup dalam hal penguasaan materi dan pemilihan metode serta model pembelajaran yang sesuai dan tepat bagi siswa, namun juga dituntut untuk menjadi manajer kelas yang handal sehingga metode dan skenario pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disiapkan.

Pengelolaan kelas yang melibatkan seluruh anggota kelas yang memiliki karakter yang berbeda sering kali menuntut kepekaan dan kesiapan guru untuk mengantisipasi, memahami, menghadapi, dan mengatasi berbagai permasalahan yang mungkin terjadi dalam proses pembelajaran.

Tidak terlepas dari kekurangan yang dilakukan oleh praktikan selama melaksanakan PPL, baik itu menyangkut materi yang diberikan, penguasaan materi dan pengelolaan kelas, praktikan menyadari bahwa kesiapan fisik dan mental sangat penting guna menunjang kelancaran proses belajar mengajar. Selain itu juga perlu menjalin komunikasi yang baik dengan para siswa, guru, teman-teman satu lokasi, dan seluruh komponen sekolah.

Selain memperoleh banyak pengalaman berharga, praktikan juga menemui beberapa hambatan selama proses PPL. Hambatan yang muncul dalam pelaksanaan PPL antara lain sebagai berikut.

- a. Penggunaan waktu yang sering tidak sesuai dengan alokasi waktu yang ada di rencana pembelajaran. Hal ini menyebabkan waktu yang disediakan kurang untuk kegiatan belajar mengajar.
- b. Terdapat beberapa siswa yang tidak memperhatikan pelajaran, sering sibuk bermain sendiri, membuat gaduh di dalam kelas, bahkan berkelahi sehingga mengganggu kegiatan belajar. Tetapi ada pula siswa yang sangat akrab dengan mahasiswa sehingga terkesan santai dan kurang serius dalam proses pembelajaran.
- c. Kurangnya kesadaran siswa untuk mengerjakan dan mengumpulkan tugas atau Pekerjaan Rumah (PR).

Adapun usaha-usaha yang dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan di atas adalah sebagai berikut.

- a. Berusaha untuk menggunakan waktu secara efektif dan pelaksanaan kegiatan disesuaikan dengan alokasi waktu yang ada.
- b. Menegur siswa yang kurang memperhatikan pelajaran dan suka membuat keributan di dalam kelas. Tipe-tipe siswa seperti itu sebisa mungkin dilibatkan dalam kegiatan diskusi atau tanya jawab sehingga perhatian mereka fokus pada materi yang tengah dipelajari. Selain itu, praktikan mencoba untuk menjalin hubungan yang wajar dengan siswa sehingga walaupun hubungan antara siswa dengan mahasiswa akrab, tapi tidak lantas menjadi terlalu akrab dan tidak ada batas. Hal ini dilakukan agar siswa tidak terlalu meremehkan setiap pembicaraan praktikan saat melakukan praktik mengajar serta mampu menghargai mahasiswa praktikan sebagaimana mereka menghargai guru mereka.
- c. Memperingatkan siswa bahwa siswa yang tidak mengerjakan tugas atau PR tidak akan mendapatkan nilai dan mengurangi pemberian PR.

## **2. Refleksi Hasil Pelaksanaan PPL**

Setelah melaksanakan kegiatan PPL, praktikan memperoleh pemahaman bahwa menjadi seorang guru profesional bukanlah pekerjaan yang ringan. Seorang guru memiliki tanggung jawab yang besar. Tidak hanya tanggung jawab dalam hal administratif seperti menyusun RPP, menyiapkan media pembelajaran, melakukan presensi, dan lain sebagainya. Tetapi seorang guru juga harus bisa membimbing siswa agar mereka memiliki karakter dan budi pekerti yang baik. Langkah pertama adalah dengan memosisikan diri menjadi seorang suri teladan bagi para siswa.

Selain itu, praktikan menjadi semakin paham bahwa setiap siswa memiliki keistimewaannya masing-masing sehingga seorang guru tidak boleh menilai seorang siswa hanya berdasarkan satu sudut pandang. Kemudian, sebagai guru yang profesional sangat diperlukan kemampuan untuk mengatur kegiatan pembelajaran dengan efektif dan efisien. Guru

profesional harus mampu menjadi fasilitator bagi siswanya dalam menemukan konsep dari materi yang diajarkan, sehingga siswa dapat menerapkan materi yang diajarkan dalam kehidupan nyata.

Terakhir, terkait dengan penerapan Kurikulum 2013 di SD, banyak siswa yang mengeluh bahwa mereka merasa lelah dan bosan karena terlalu banyak mengerjakan tugas selama berada di sekolah. Oleh karena itu seorang guru harus kreatif dalam mengembangkan metode dan media pembelajaran sehingga proses belajar mengajar di kelas menjadi lebih menarik dan tidak membosankan.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari kegiatan PPL yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Rangkaian persiapan kegiatan PPL meliputi pembekalan dan orientasi pengajaran mikro, pengamatan AVA, praktik pengajaran mikro, observasi pembelajaran, dan membuat persiapan mengajar. Semuanya itu harus dilakukan agar kegiatan PPL dapat berjalan dengan lancar dan berhasil dengan baik.
2. Secara umum kegiatan PPL di SD Bakulan dapat berjalan dengan baik dan lancar. Terdapat beberapa hambatan tetapi hambatan tersebut dapat diatasi. Melalui pelaksanaan PPL mahasiswa praktikan dapat memperoleh gambaran nyata mengenai bagaimana kondisi pendidikan yang sebenarnya dan dengan gambaran tersebut mahasiswa dapat mempersiapkan diri dengan lebih baik lagi ketika mengajar di dunia pendidikan nantinya.
3. Kreatifitas dan inovasi dalam pembelajaran sangat diperlukan untuk menciptakan kondisi belajar mengajar yang efektif dan menyenangkan.

#### **B. Saran**

1. Untuk Mahasiswa
  - a. Senantiasa menjunjung tinggi rasa kesetiakawanan, kerja sama, solidaritas, dan kekompakan antar anggota.
  - b. Senantiasa menjalin hubungan yang baik dengan seluruh warga sekolah karena hal itu akan sangat membantu dan menunjang kepentingan sebagai pengajar dan pendidik.
  - c. Manfaatkan pengalaman yang didapatkan selama PPL sebagai bekal mengajar di masa depan.
2. Untuk Sekolah

SD Bakulan merupakan sekolah dengan kualitas cukup baik dan terakreditasi "A" serta didukung oleh guru-guru yang berkompeten dan

fasilitas belajar yang cukup memadai. Oleh karena itu perlu adanya upaya terus menerus untuk meningkatkan profesionalisme kerja seluruh elemen sekolah dalam upaya menjadikan SD Bakulan sebagai sekolah yang berkualitas secara akademik, moral, fisik, dan spiritual.

Selain itu, beberapa saran untuk SD Bakulan adalah sebagai berikut.

- a. Perlu adanya pengoptimalan pemanfaatan aneka kit dan media pembelajaran yang sudah dimiliki sekolah.
- b. Perlu memaksimalkan fungsi perpustakaan Marsudi Siwi sebagai salah satu sumber belajar siswa-siswi SD Bakulan. Apabila memungkinkan, perlu dilakukan *rebranding* perpustakaan agar banyak siswa yang tertarik mengunjungi perpustakaan.
- c. Perlu lebih memaksimalkan fungsi guru pamong untuk mahasiswa pelaksana PPL.

### 3. Untuk LPPMP

Bersamaannya waktu PPL dan KKN sebenarnya kurang begitu menguntungkan bagi mahasiswa, karena selain harus melaksanakan PPL mahasiswa masih harus dibebani dengan tanggung jawab sebagai mahasiswa KKN. Akibatnya, terkadang program yang diselenggarakan dan praktik mengajar di kelas dilaksanakan tanpa persiapan yang maksimal. Jadi mungkin akan lebih baik kalau pelaksanaan PPL tidak dibarengkan dengan waktu pelaksanaan KKN.

### 4. Untuk UNY

Sebagai lembaga yang mempersiapkan tenaga pendidik, diharapkan UNY dapat lebih meningkatkan fasilitas yang berhubungan dengan ilmu kependidikannya sehingga semua mahasiswa mampu mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Tim Penyusun Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL I. 2014. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL I*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim Penyusun Panduan Pengajaran Mikro. 2014. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim Penyusun Panduan PPL UNY Edisi 2014. 2014. *Panduan PPL*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

*Lampiran 1*

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)  
TEMATIK KELAS I A  
SD BAKULAN**

Disusun untuk memenuhi praktek pengalaman lapangan



Disusun oleh:  
Iis Nurfitri Lestari  
11108244022

**PRODI PGSD  
JURUSAN PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2014**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### (RPP)

Satuan Pendidikan	: SD N Bakulan
Kelas/Semester	: I/1
Tema	: 2. Kegemaranku
Subtema	: 1. Gemar Berolahraga
Pembelajaran	: 6
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

#### A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

#### B. Kompetensi Dasar

##### PJOK

- 3.1 Mengetahui konsep gerak dasar lokomotor sesuai dengan dimensi anggota tubuh yang digunakan, arah, ruang gerak, hubungan, dan usaha, dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional.

##### Matematika

- 3.1 Mengenal bilangan asli sampai 99 dengan menggunakan benda-benda yang ada di sekitar rumah, sekolah, atau tempat bermain.
- 4.1 Mengemukakan kembali dengan kalimat sendiri dan memecahkan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan terkait dengan aktivitas sehari-hari di rumah, sekolah, atau tempat bermain.

##### Bahasa Indonesia

- 3.2 Mengenal teks petunjuk/arahan tentang perawatan tubuh serta pemeliharaan kesehatan dan kebugaran tubuh dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa

Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman

- 4.2 Mempraktikkan teks petunjuk/arahan tentang perawatan tubuh serta pemeliharaan kesehatan dan kebugaran tubuh dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian,

PPKn

- 3.2 Mengenal tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan sekolah

- 4.2 Melaksanakan tata tertib di rumah dan sekolah.

### **C. Indikator**

PJOK

1. Mengidentifikasi gerak lokomotor.

Matematika

1. Menghitung benda-benda dari 1-20
2. Menyelesaikan operasi penjumlahan
3. Membuat kalimat matematika dari suatu masalah yang dihadapi sehari-hari.

Bahasa Indonesia

1. Menjelaskan aturan permainan kasti secara tepat dan lengkap

PPKn

1. Mengikuti aturan dalam permainan kasti.

### **D. Tujuan**

1. Dengan menyimak teks, siswa dapat menyebutkan isi teks dengan percaya diri.
2. Dengan membaca nyaring, siswa mampu menjelaskan aturan-aturan bermain kasti dengan sopan.
3. Dengan bertanya jawab, siswa dapat menyebutkan gerakan-gerakan dalam permainan kasti dengan percaya diri.
4. Dengan kegiatan mengingat kembali benda-benda yang berkaitan dengan olahraga, siswa mampu menghitung dan menjumlahkan benda-benda dengan tepat.
5. Dengan kegiatan penugasan, siswa dapat membuat kalimat matematika dari masalah yang dihadapi sehari-hari.

### **E. Materi Pokok**

Gerak lokomotor

Operasi penjumlahan

Aturan dalam permainan kasti

#### F. Pendekatan, Model, dan Metode

Pendekatan : Scientific

Model : PAIKEM

Metode : Tanya jawab, ceramah, penugasan, permainan

#### G. Langkah-Langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan awal	a. Guru membuka pelajaran dengan salam b. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa c. Guru melakukan presensi d. Guru melakukan apersepsi	5 menit
2.	Kegiatan inti	a. Siswa menyimak teks bacaan yang dibacakan guru. b. Siswa menjawab pertanyaan guru tentang isi teks. c. Siswa membaca nyaring teks deskriptif tentang permainan kasti. d. Siswa menjelaskan aturan permainan kasti. e. Siswa dan guru bertanya jawab tentang gerak lokomotor yang dilakukan dipertandingan kasti. <b>(menanya)</b> f. Siswa mempraktekkan macam-macam gerakan lokomotor dalam permainan kasti <b>(mencoba)</b> g. Siswa mengamati gambar lapangan yang tertera di buku siswa. <b>(mengamati)</b> h. Siswa mengobservasi jumlah pemain	55 menit

		<p>kasti yang mengenakan kaos merah.</p> <p>i. Siswa menjumlahkan total pemain kasti yang ada di dalam dan di luar lapangan. <b>(mencoba)</b></p> <p>j. Setelah melakukan observasi, siswa mengingat kembali nama-nama alat olahraga sambil belajar penjumlahan dengan dibimbing oleh guru.</p> <p>k. Siswa mengamati gambar alat-alat olahraga. <b>(mengamati)</b></p> <p>l. Siswa menyebutkan lagi dan menghitung jumlahnya dengan menggunakan bilangan 6-10.</p> <p>m. siswa kembali mengamati gambar alat olahraga dan berlatih melakukan operasi penjumlahan. <b>(mengamati dan menalar).</b></p> <p>n. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok.</p> <p>o. Setiap kelompok mengamati lembar kerja siswa yang sudah disediakan.</p> <p>p. Siswa menyimak penjelasan guru mengenai cara mengerjakan LKS</p> <p>q. siswa mengamati gambar dan memasangkan dengan kartu gambar yang sesuai</p> <p>r. setelah gambar terpasang, setiap kelompok membuat kalimat matematika <b>(menalar)</b></p> <p>s. beberapa kelompok membacakan hasil kalimat matematika yang telah selesai dibuat di depan kelas. <b>(mengkomunikasikan)</b></p>	
--	--	---	--

		t. siswa mengerjakan soal evaluasi <b>(menalar)</b>	
3.	Penutup	a. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan pembelajaran yang sudah dipelajari. b. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar selalu rajin belajar, giat berolahraga agar badan sehat dan tidak lupa menjunjung sikap tertib dalam mengikuti aturan. c. Guru meminta salah satu siswa memimpin doa untuk mengakhiri pelajaran. d. Guru mengucapkan salam sebagai penutup.	10 menit

#### H. Media dan Sumber Pembelajaran

1. Gambar lapangan kasti
2. Gambar alat-alat olahraga
3. Kartu bergambar
4. Buku Siswa kelas I tema 2 Kegemaranku

#### I. Penilaian

1. Unjuk Kerja
2. Latihan Soal
3. Pengamatan

Guru kelas

Sumarni, S.Pd.SD  
NIP.

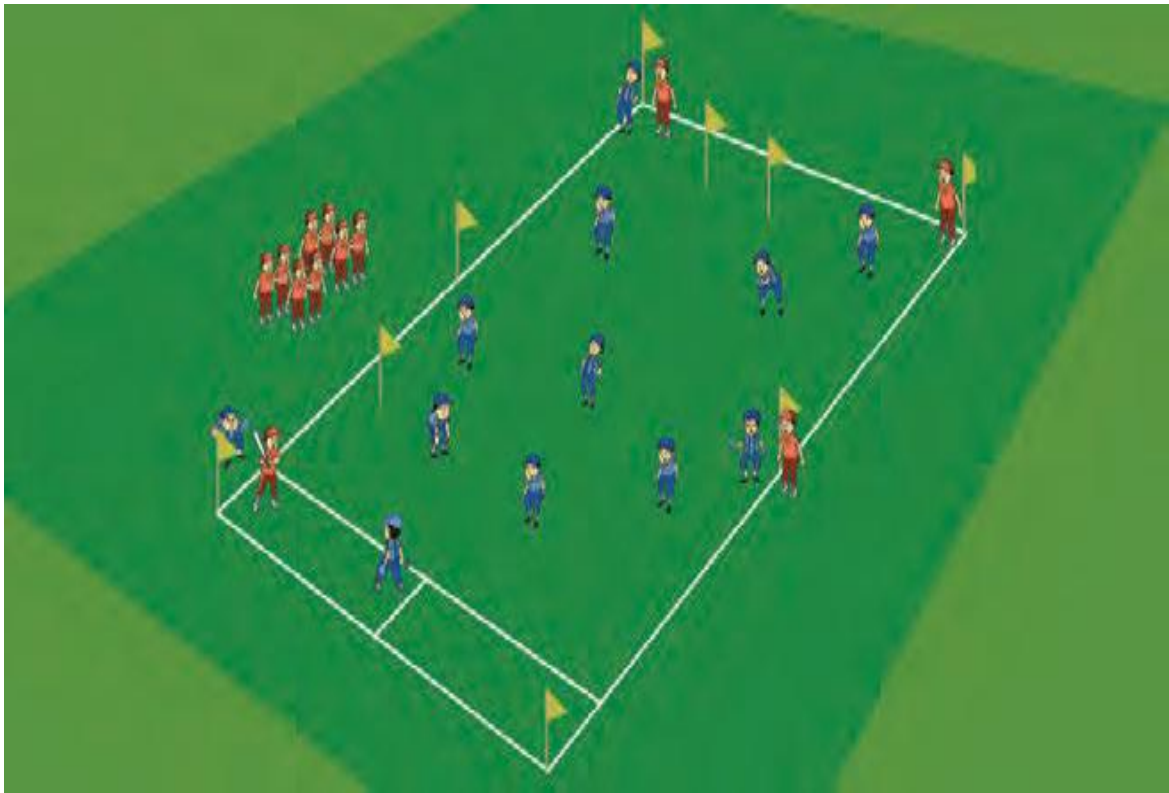
Bantul, 6 September 2014

Mahasiswa

Iis Nurfitria Lestari  
NIM. 11108244022

## LAMPIRAN

### Gambar Lapangan Kasti



### Gambar alat-alat olahraga



## MATEMATIKA

Contoh operasi penjumlahan

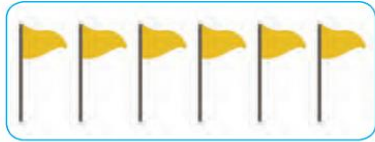


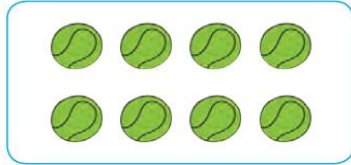

 dan 

$$\boxed{5} + \boxed{4} = \boxed{9}$$

Nama :







Kelas :

1. Ayo mengingat kembali bilangan 1-6

 ....	 ....	 ....
 ....	 ....	

2. Sekarang ayo belajar menjumlahkan

Lihat contoh di bawah ini


 5	dan	 4	=	9
 6	dan	 2	=	....
 5	dan	 5	=	....


Nama kelompok :


Kelas :

Pasangkan gambar dengan potongan kartu bergambar yang sesuai. Kemudian tulis angka sesuai dengan jumlah gambar dan tuliskan kalimat matematika dari gambar di bawah ini

 dan   
 +  =

 dan   
 +  =

 dan   
 +  =

 dan   
 +  =

Nama :

**Soal Evaluasi**

1. Tuliskan huruf yang hilang dari kata-kata di bawah ini

a. n \_ \_ t



d. g \_ \_ wang



b. b \_ \_ la



e. ra \_ \_ et



c. ko \_ \_



f. sepa \_ \_ u bola







2. Susunlah huruf-huruf di bawah ini menjadi kata sesuai gambar



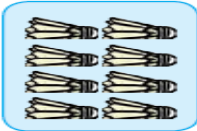
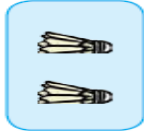
 olab	....
 ten	....
 kko	....
 wangga	....
 retak	....
 pesaut olab	....

3. Jawablah soal-soal di bawah ini

**3. Jawablah soal-soal di bawah ini.**

	dan			
3	+	3	=	....

	dan			
6	+	2	=	....

 <span style="border: 1px solid black; border-radius: 10px; padding: 2px 10px;">5</span>	dan	 <span style="border: 1px solid black; border-radius: 10px; padding: 2px 10px;">4</span>	=	<span style="border: 1px solid black; border-radius: 10px; padding: 2px 10px;">....</span>
 <span style="border: 1px solid black; border-radius: 10px; padding: 2px 10px;">8</span>	dan	 <span style="border: 1px solid black; border-radius: 10px; padding: 2px 10px;">2</span>	=	<span style="border: 1px solid black; border-radius: 10px; padding: 2px 10px;">....</span>

4. Lingkarilah pola sesuai dengan contoh di sebelah kiri



## Lembar Penilaian

### A. Penilaian Sikap (Afektif)

No.	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Percaya Diri				Tertib				Santun			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM

Keterangan :

BT : Belum Terlihat

MT : Mulai Terlihat

MB : Mulai Berkembang

SM : Sudah Menonjol

### B. Penilaian Keterampilan (Psikomotor)

No.	Kriteria	Terlihat (√)	Belum Terlihat (√)
1.	Siswa mampu menentukan kartu gambar yang sesuai dalam permainan angka bergambar		
3.	Siswa mampu menuliskan angka sesuai dengan gambar		
2.	Ketepatan menuliskan dengan kalimat matematika.		

### C. Penilaian Pengetahuan (Kognitif)

Tes tertulis

No.	Kriteria Penilaian	Skor
1.	Siswa mampu mengerjakan soal nomor 1 dengan benar	6
2.	Siswa mampu mengerjakan soal nomor 2 dengan benar	6
3.	Siswa mampu mengerjakan soal nomor 3 dengan benar.	4
4.	Siswa mampu mengerjakan soal nomor 4 dengan benar.	4
Skor maksimal		20

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**  
**TEMATIK KELAS IV A**  
**SD BAKULAN**

Disusun untuk memenuhi praktek pengalaman lapangan



Disusun oleh:  
Iis Nurfitri Lestari  
11108244022

**PRODI PGSD**  
**JURUSAN PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**2014**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### (RPP)

Satuan Pendidikan	: SD N Bakulan
Kelas/Semester	: IV A/1
Tema	: 2. Selalu Berhemat Energi
Subtema	: 2. Pemanfaatan Energi
Pembelajaran	:2
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

#### J. Kompetensi Inti

5. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
6. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
7. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
8. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

#### K. Kompetensi Dasar

##### IPA

- 3.4 Membedakan berbagai bentuk energi melalui pengamatan dan mendeskripsikan pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.6 Menyajikan laporan tentang sumber daya alam dan pemanfaatannya oleh masyarakat.

##### Matematika

- 3.11 Menunjukkan pemahaman persamaan antara sepasang ekspresi menggunakan penambahan, pengurangan, dan perkalian.
- 4.1 Mengemukakan kembali dengan kalimat sendiri, menyatakan kalimat matematika dan memecahkan masalah dengan efektif permasalahan yang berkaitan dengan KPK dan FPB, satuan kuantitas, desimal, dan persen terkait dengan aktivitas

sehari-hari di rumah, sekolah, atau tempat bermain, serta memeriksa kebenarannya.

### **SBdP**

3.5 Mengetahui berbagai alur cara dan pengolahan media karya kreatif.

4.14 Membuat karya kreatif yang diperlukan untuk melengkapi proses pembelajaran dengan memanfaatkan bahan di lingkungan.

## **L. Indikator**

### **IPA**

1. Menjelaskan tentang sumber-sumber energi alternatif dan manfaatnya

### **Matematika**

1. Menyelesaikan soal cerita yang berhubungan dengan sepasang kalimat matematika yang mempunyai nilai yang sama atau berbeda.

### **SBdP**

1. Berkreasi membuat bingkai foto dengan menggunakan bahan alam yang tidak dipergunakan lagi.

## **M. Tujuan**

1. Setelah membaca teks, siswa mampu mengenal tentang sumber-sumber energi alternatif dan manfaatnya dengan benar.
2. Dengan menganalisis gambar dan informasi, siswa mampu menyelesaikan soal cerita yang berhubungan dengan ekspresi bilangan dengan benar.
3. Dengan menganalisis langkah-langkah pengerjaan, siswa mampu berkreasi membuat bingkai foto dengan mandiri dan benar.

## **N. Materi Pokok**

Sumber-sumber energi

Ekspresi bilangan

Berkreasi membuat bingkai foto

## **O. Pendekatan, Model, dan Metode**

Pendekatan : Scientific

Model : Kontekstual

Metode : Tanya jawab, ceramah, diskusi, penugasan, unjuk kerja.

## P. Langkah-Langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan awal	<p>e. Guru membuka pelajaran dengan salam</p> <p>f. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa</p> <p>g. Guru melakukan presensi</p> <p>h. Guru melakukan apersepsi</p>	5 menit
2.	Kegiatan inti	<p>u. Siswa mengamati gambar tentang energy alternatif (<b>mengamati</b>)</p> <p>v. Siswa berdiskusi untuk menjawab pertanyaan yang ada pada buku guru secara berpasangan.</p> <p>w. siswa membaca teks tentang energi alternatif secara individu.</p> <p>x. Selama membaca, siswa dibimbing guru untuk membaca dengan seksama.</p> <p>y. Siswa mencari informasi penting dari bacaan yang berhubungan dengan energi alternatif pada teks bacaan.</p> <p>z. Siswa dan guru bertanya jawab tentang kesimpulan dari isi teks yang dibaca. (<b>menanya</b>)</p> <p>aa. Siswa dibagi menjadi 6 kelompok dengan anggota 5-6 siswa.</p> <p>bb. Siswa menyimak penjelasan guru tentang prosedur dalam mengerjakan LKS</p> <p>cc. Siswa membuat peta pikiran sesuai isi teks yang telah dibaca. (<b>mencoba</b>)</p> <p>dd. Beberapa kelompok mempresentasikan hasil peta pikiran yang dibuat di depan kelas.</p>	55 menit

		<p><b>(mengkomunikasikan)</b></p> <p>ee. Kelompok lain menyimak presentasi dari kelompok yang maju.</p> <p>ff. Siswa menyimak penjelasan guru mengenai sepasang kalimat matematika.</p> <p>gg. Siswa membaca dan menjawab pertanyaan-pertanyaan tentang sepasang kalimat matematika dengan hasil yang sama atau berbeda.</p> <p>hh. Siswa mengerjakan LKS secara berkelompok.</p> <p>ii. Setiap kelompok mengamati LKS yang telah dibagikan oleh guru.</p> <p>jj. Setiap kelompok berkreasi untuk membuat bingkai foto dari bahan kardus bekas. <b>(mencoba)</b></p> <p>kk. Siswa menjawab pertanyaan yang ada pada buku siswa. <b>(menalar)</b></p>	
3.	Penutup	<p>e. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan pembelajaran yang sudah dipelajari.</p> <p>f. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar selalu rajin belajar.</p> <p>g. Guru meminta salah satu siswa memimpin doa untuk mengakhiri pelajaran.</p> <p>h. Guru mengucapkan salam sebagai penutup.</p>	10 menit

#### Q. Media dan Sumber Pembelajaran

5. Buku siswa kelas IV tema 2 Selalu Berhemat Energi
6. Contoh kreasi bingkai foto yang sudah jadi

7. Kardus Bekas
8. Kertas Kado
9. Penggaris
10. Lem
11. Plastik mika
12. Gunting
13. Pensil

**R. Penilaian**

4. Unjuk Kerja
5. Latihan Soal

Guru kelas

Siti Istiqomatul Ch, S.Pd  
NIP.19840806 200604 2 007

Bantul, 9 September 2014

Mahasiswa

Iis Nurfitria Lestari  
NIM. 11108244022

## LAMPIRAN

### A. Energi Alternatif



**Matahari**



**Panas Bumi**



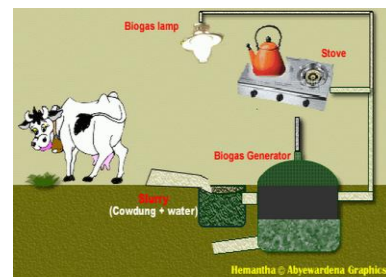
**Angin**



**Gelombang air laut**



**Air**



**Bahan Bakar Bio**

### Teks Bacaan Sumber Energi

Sumber energi alternatif merupakan sumber energi yang bukan sumber energi tradisional, yaitu bahan bakar fosil seperti batubara, minyak, dan gas alam. Sumber energi alternatif yang dikembangkan saat ini memanfaatkan sumber energi yang tersedia di alam dan tidak akan habis, yaitu matahari, angin, air, dan panas bumi.

#### 1. Matahari

Matahari merupakan sumber energi utama di bumi. Hampir semua energi yang berada di bumi berasal dari matahari. Energi panas yang dihasilkan dapat digunakan untuk memanaskan ruangan, memanaskan air, dan keperluan lain. Pada saat ini sel-sel surya sudah biasa dijumpai di atap-atap rumah, rumah sakit, dan hotel–hotel.

#### 2. Angin

Angin adalah gerakan udara di permukaan bumi yang terjadi karena tekanan udara. Angin telah dimanfaatkan sejak dulu sebagai sumber energi pada perahu layar dan kincir angin tradisional. Saat ini energi angin digunakan untuk menghasilkan listrik melalui alat yang disebut aerogenerator.

### 3. Air

Air yang deras merupakan sumber energi gerak. Energi itu biasa dimanfaatkan sebagai pembangkit tenaga listrik. Oleh karena itu, di PLTA (Pembangkit Listrik Tenaga Air) dibuat bendungan air di tempat yang tinggi. Air yang dibendung tersebut, kemudian dialirkan menurun sehingga akan mengalir, seperti air terjun yang deras. Energi gerak dari air terjun tersebut digunakan untuk memutar generator pembangkit listrik.

### 4. Panas Bumi

Energi panas bumi (energi geotermal) merupakan energi yang berasal dari panas yang disimpan di bawah permukaan bumi. Bumi yang terbentuk, seperti bola sesungguhnya tersusun dari lapisan-lapisan. Pusat bumi terbentuk dari lapisan batuan yang sangat panas. Hal itu menunjukkan bahwa bumi merupakan sumber energi panas yang sangat besar. Pengembangan energi geotermal saat ini hanya layak di daerah dekat lempeng tektonik. Ini juga menjadi alasan hanya ada 24 negara di dunia yang memanfaatkan energi panas bumi di saat ini.

### 5. Gelombang air laut

Gelombang air laut saat memecah di pantai menghasilkan banyak energi. Energi ini dapat diubah menjadi energi listrik.

### 6. Bahan Bakar Bio

Bahan bakar bio merupakan bahan bakar yang berasal dari makhluk hidup, baik hewan maupun tumbuhan. Bahan bakar bio yang berasal dari tumbuhan di antaranya tumbuhan berbiji yang mengandung minyak, seperti bunga matahari, jarak, kelapa sawit, kacang tanah, dan kedelai. Bahan bakar tersebut dikenal sebagai biodiesel. Biodiesel dapat digunakan untuk menggantikan solar. Singkong, ubi, jagung, dan sagu dapat diubah menjadi bioetanol. Bioetanol dapat menggantikan bensin ataupun premium. Bahan bakar bio juga dapat berasal dari kotoran hewan. Bahan bakar tersebut dikenal sebagai biogas. Kotoran hewan yang ada dimasukkan ke dalam ruangan bawah tanah (lubang). Penguraian kotoran hewan dengan bantuan bakteri akan dihasilkan gas metana yang digunakan sebagai sumber energi panas kompor. Selain itu, bahan bakar ini dapat juga dimanfaatkan untuk bahan bakar kendaraan bermotor.

## Lembar penilaian

### A. Penilaian sikap (afektif)

Berilah tanda  $\surd$  pada kolom yang sesuai

Nama :

No.	Sikap	Belum Terlihat	Mulai Terlihat	Mulai Berkembang	Membudaya	Keterangan
1.	Rasa ingin tahu					
2.	Jujur					
3.	Teliti					
4.	Hati-hati					
5.	Bertanggung jawab					

### B. Rubrik penilaian Keterampilan (Psikomotorik)

#### 1. Daftar periksa untuk IPA (Peta Pikiran)

No.	Kriteria	Sudah	Belum
1.	Dalam peta pikiran sudah menjelaskan tentang seluruh energi alternatif (6 energi)		
2.	Dalam peta pikiran menjelaskan tentang manfaat dari energi alternatif dalam kehidupan sehari-hari.		

#### 2. Daftar Periksa SBdP (Membuat Bingkai Foto)

No.	Kriteria	Sudah	Belum
1.	Mampu merangkai desai foto secara mandiri		
2.	Mampu membuat bingkai foto sesuai prosedur yang benar.		
3.	Mampu mengkombinasikan warna, hiasan, dan kerapian pembuatan		

### C. Rubrik Penilaian Pengetahuan (Kognitif)

No.	Kriteria	Nilai
1.	Siswa mampu mengerjakan soal nomor 1 dengan benar	5
2.	Siswa mampu mengerjakan soal nomor 2 dengan benar	5
3.	Siswa mampu mengerjakan soal nomor 3 dengan benar	5
4.	Siswa mampu menuliskan cara menghemat energi dengan benar	5
Jumlah Nilai		20

## Lembar Kerja Siswa 1

Nama kelompok : 1.  
2.  
3.  
4.  
5.  
6.

Kelas :

### Pembuatan Bingkai Foto

#### A. Alat dan Bahan

1. Kardus Bekas
2. Gunting
3. Penggaris
4. Pensil
5. Lem
6. Plastik mika
7. Kertas kado bekas



#### B. Langkah Kerja

1. Buatlah pola bingkai foto sesuai dengan ukuran foto yang diinginkan.
2. Gunting kardus sesuai pola yang telah dibuat.
3. Lapisi kardus dengan kertas kado dan gunakan lem untuk menempelkannya.
4. Pasang plastik mika sesuai ukuran pola bingkai foto
5. Gabungkan kedua lembar kardus bagian depan dan bagian belakang dengan lem.
6. Pasangkan penyangga foto di bagian belakang bingkai

## Soal Evaluasi

Nama :

Kelas :



Lani menggunakan beberapa lampu untuk keperluan penerangan di rumahnya, berikut adalah data lampu di rumah Lani.

Nama Ruangan	Pemakaian lampu			
	5 watt	10 watt	20 watt	30 watt
Tamu 	1	2	2	1
Tidur 	2	1	1	
Makan 	2			1
Keluarga 		3	2	

Jawablah pertanyaan berikut :

1. Adakah ruangan yang mempunyai total jumlah daya yang sama ?
2. Berapakah selisih antara jumlah total daya lampu di ruang makan dan ruang tamu ?
3. Di ruang manakah yang memiliki total jumlah daya terkecil ?
4. Jika rumah ini adalah rumahmu, apa yang akan kamu lakukan agar dapat menghemat energi listrik ?

## Lembar Kerja Siswa 2

Nama : 1.

2.

3.

4.

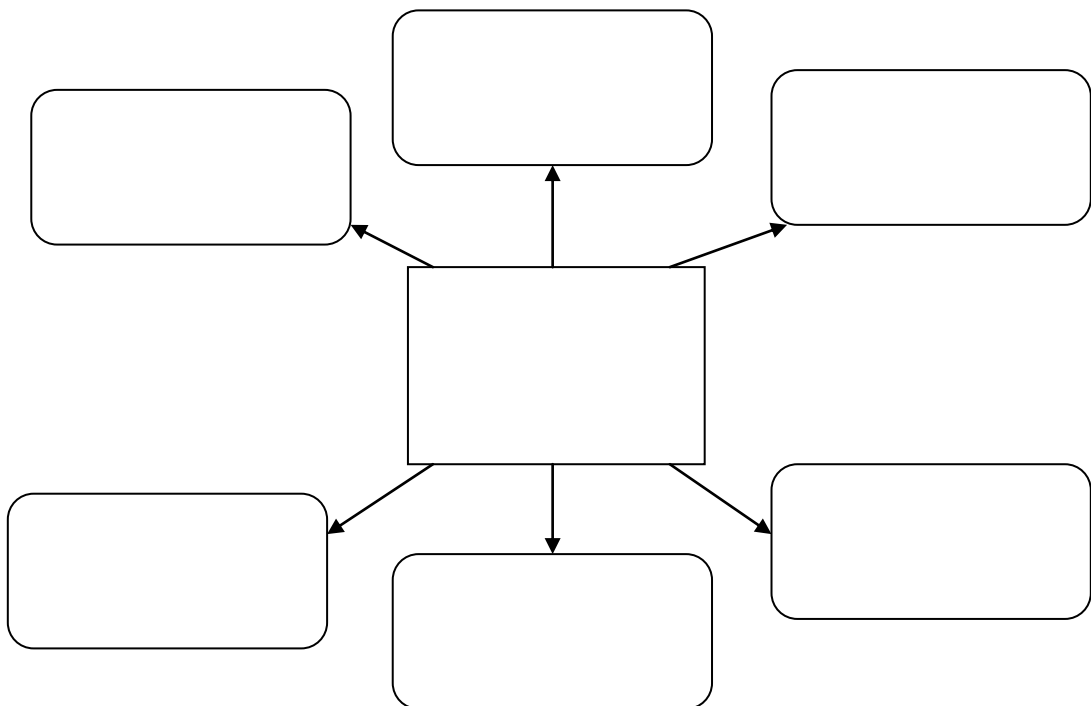
5.

6.

Kelas :

Bekerjalah dalam kelompok. Buat peta pikiran tentang energi alternatif dan ceritakan kepada kelompok lainnya

### PETA PIKIRANKU



**Lampiran 2**

**MATRIKS PELAKSANAAN PROGRAM KERJA PPL  
TAHUN 2014**

Nama Mahasiswa : **Iis Nurfitri Lestari**  
 Nim : **11108244022**  
 Dosen Pembimbing : **Dr. Ali Mustadi, M.Pd**  
 Nama Sekolah : **SD Bakulan**  
 Alamat Sekolah : **Jalan Sultan Agung, Bakulan, Patalan, Jetis, Bantul**

No	Program/ Kegiatan PPL	Jumlah jam per Minggu										Jumlah Jam			
		Juli			Agustus				September						
		II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III		IV		
1	Observasi														
	a. Persiapan	2													2
	b. Pelaksanaan	10													10
	c. Evaluasi dan Tidak Lanjut	5													5
2	Praktek Mengajar Terbimbing														
	a. Konsultasi Bahan Ajar					2	4		2						8
	b. Penyusunan RPP					14	28		14						56
	c. Konsultasi RPP					2	4		2						8
	d. Pembuatan Media					6	12		6						24
	e. Pelaksanaan					3	6		3						12
	f. Evaluasi dan Tindak Lanjut					3	6		4						13
3	Praktek Mengajar Mandiri														
	a. Konsultasi Bahan Ajar							1,5							1,5
	b. Penyusunan RPP							16							16
	c. Konsultasi RPP							3							3
	d. Pembuatan Media							8							8
	e. Pelaksanaan							6							6
	f. Evaluasi dan Tindak Lanjut							3							3
4	Melaksanakan Ujian Praktik Mengajar														
	a. Konsultasi Bahan Ajar									2					2
	b. Penyusunan RPP									20					20
	c. Konsultasi RPP									4					4

**LIBUR HARI RAYA IDUL FITRI 1435 H**

	d. Pembuatan Media						8			8
	e. Pelaksanaan						3			3
	f. Evaluasi dan Tindak Lanjut						4			4
5	Mengajar Insidental			2						2
6	Mengoreksi Pekerjaan Siswa									
	a. Persiapan		1	1,5	2	0,5	1			6
	b. Pelaksanaan		2	5	4	2	3			16
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut		1	2	2	1	1			7
7	Penyusunan Laporan PPL II									
	a. Persiapan							1,5	3	4,5
	b. Pelaksanaan							8	32	40
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut							1,5	2	3,5
<b>Total jam</b>										<b>295,5</b>

Bantul, 25 September 2014

Dosen Pembimbing Lapangan,

Dr. Ali Mustadi, M.Pd  
NIP. 19780710 200801 1 012

Mengetahui,  
Kepala SD Bakulan,

Subadi, S.Pd  
NIP. 19590515 197912 1  
009

Praktikan,

Iis Nurfitria Lestari  
NIM.11108244022

### Lampiran 3

### Jadwal Mengajar PPL UNY 2014 di SD Bakulan

Kelas	Agustus							September		
	Minggu ke 2		Minggu ke 3				Minggu ke 4		Minggu 1	
	Rabu (13)	Sabtu (16)	Senin (18)	Selasa (19)	Kamis (21)	Sabtu (23)	Rabu (27) & Kamis (28)	Jumat (29) & Sabtu (30)	Selasa (2)	Rabu (3)
<b>1A</b>	Maulana Nisa	Hesti Erina	Iis Fandhi	Maulana Esti	Erina Dwi	-	Dwi Esti	Esti Lia	Erina Anisy	Erina Iis
<b>1B</b>	Erina Iis	Lia Anisy	Dwi Nisa	Anisy Fandhi	Maulana Hesti	Esti Anisy	Nisa Hesti	-	-	Maulana Nisa
<b>2</b>	Lia Fandhi	Dwi Esti	Lia Hesti	-	Fandhi Iis	Hesti Nisa	Lia Anisy	Fandhi Maulana	Iis Dwi	-
<b>4</b>	-	Nisa Fandhi	Maulana Anisy	Iis Nisa	Esti Anisy	Erina Lia	Maulana Iis	Anisy Erina	Nisa Hesti	Hesti Esti
<b>5A</b>	Dwi Anisy	Maulana Iis	Erina Esti	Hesti Erina	Lia Nisa	Maulana Dwi	Erina Fandhi	Iis Nisa	Lia Esti	Dwi Anisy
<b>5B</b>	Hesti Esti	-	-	Lia Dwi	-	Fandhi Iis	-	Hesti Dwi	Maulana Fandhi	Lia Fandhi

**Keterangan:**

- : Terbimbing (setiap mahasiswa mengajar selama 2jp dengan bimbingan guru)
- : Mandiri (Setiap mahasiswa mengajar selama 1 hari penuh secara mandiri)

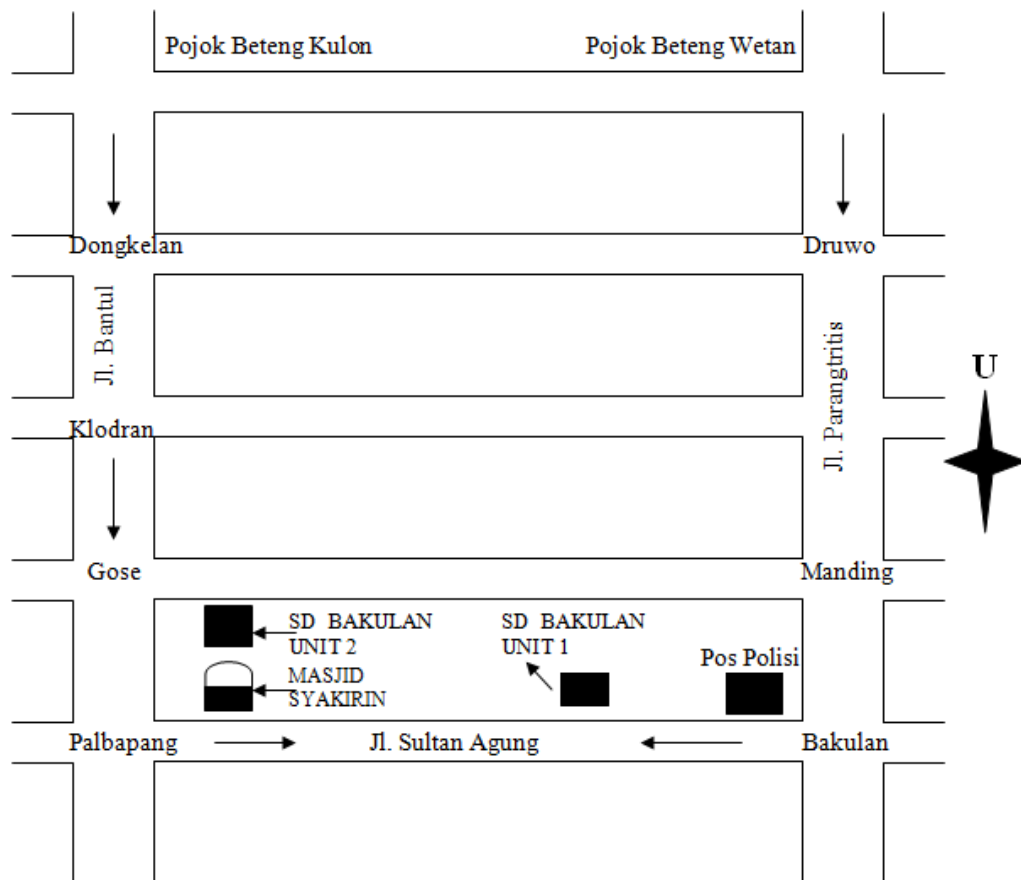
*Lampiran 4*

**JADWAL UJIAN PPL UNY 2014**

<b>Hari, tanggal</b>	<b>Kelas</b>				
	<b>1A</b>	<b>1B</b>	<b>4A</b>	<b>4B</b>	<b>5B</b>
Senin, 8 September 2014	Dwi Kurniati Fakhrunnisa`	Iis Nur Fitria L Erina Candra D.	Esti Widyastuti Hesti Ikaningtyas	Anisykurlillah Ika M. Maulana Asrofu	Lia Pawestri Fandhi Yusuf
Selasa, 9 September 2014	-	Anisykurlillah Ika M. Maulana Asrofu	-	-	-
Rabu, 10 September 2014	Lia Pawestri Fandhi Yusuf	Esti Widyastuti Hesti Ikaningtyas	Iis Nur Fitria L Dwi Kurniati	Erina Candra D. Fakhrunnisa`	

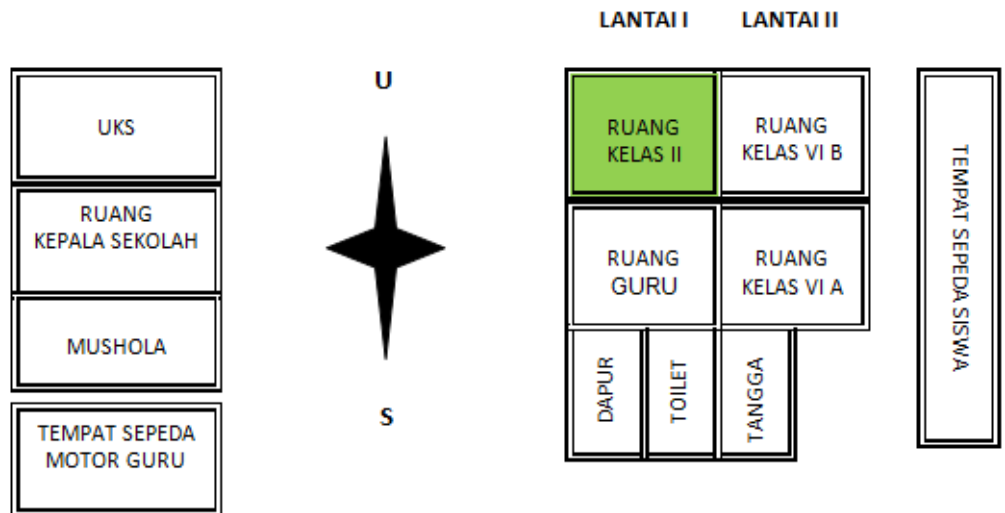
Lampiran 5

**DENAH LOKASI SD BAKULAN  
UPT PPD KECAMATAN JETIS  
DINAS DIKDAS KABUPATEN BANTUL**

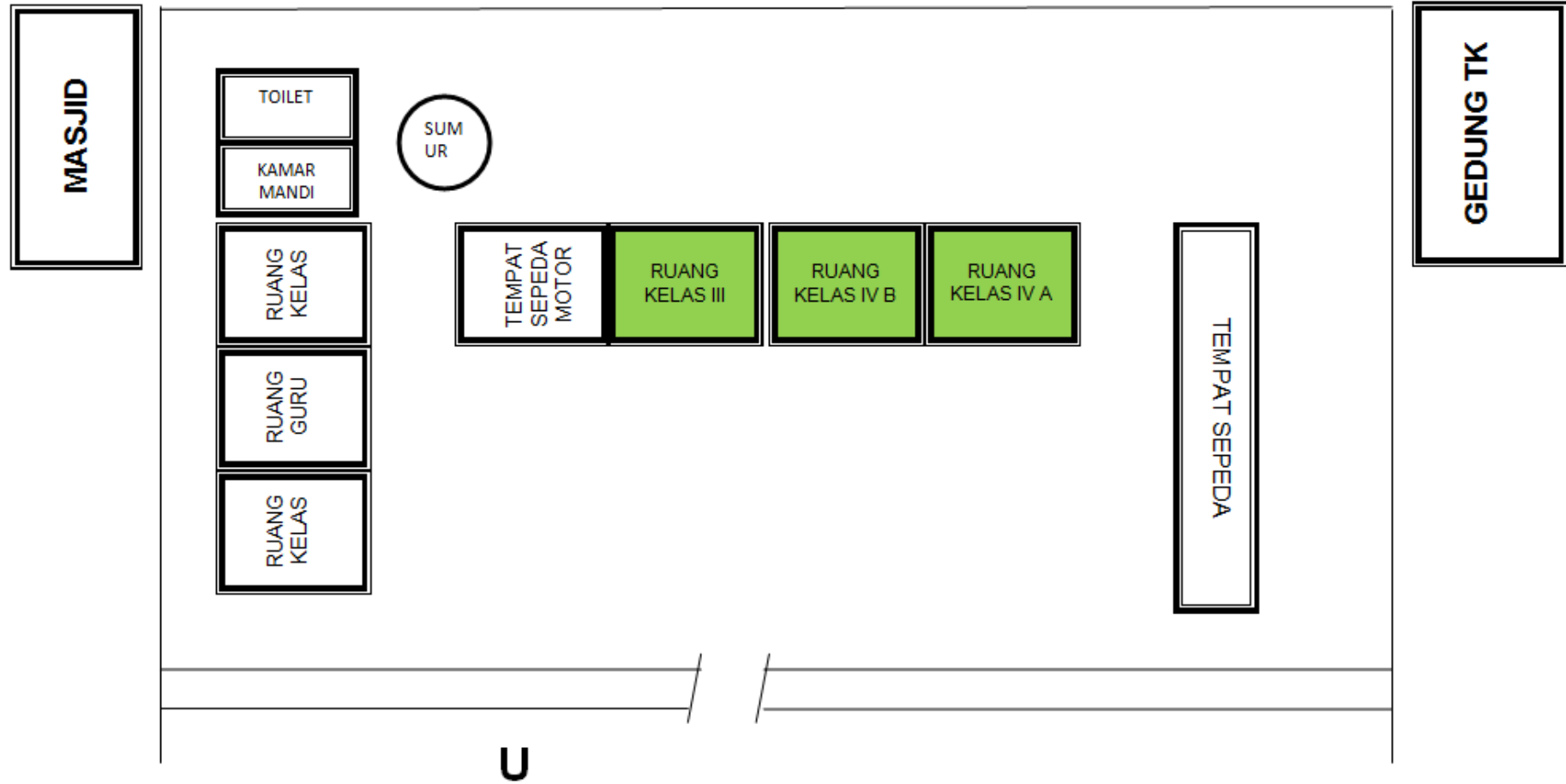


Lampiran 6

**DENAH RUANG SD BAKULAN UNIT I**



## DENAH RUANG SD BAKULAN UNIT II



Lampiran 7

## STRUKTUR ORGANISASI SD RAKIILAN

